

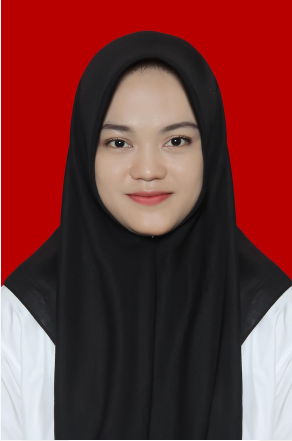


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. SKRIPSI: 7180/KOM-D/SD-S1/2025

**SELF DISCLOSURE DALAM KOMUNIKASI
INTERPERSONAL KELUARGA BROKEN HOME: STUDI
NETNOGRAFI PADA PENGGUNA INSTAGRAM
@BEHOME.ID**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NOVITA KHAIRANI

NIM. 12140321627

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SELF DISCLOSURE DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL
KELUARGA BROKEN HOME: STUDI NETNOGRAFI PADA
PENGGUNA INSTAGRAM @BEHOME.ID**

Disusun Oleh :

Novita Khairani
NIM. 12140321627

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 16 Januari 2025

Pembimbing,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
197903022007012023

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novita Khairani

NIM : 12140321627

Judul : Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home: Studi Netnografi Pada Pengguna Instagram @Behome.Id

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pradana Munson Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlisat S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Mustafa, S.Sos., MIKom
NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji IV,

Rusyda Fauzana, SS, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Novita Khairani
NIM : 12140321627
Judul : *Self Disclosure* dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga *Broken Home*:
Studi Netnografi Pada Pengguna Instagram @behome.id

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Juli 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 197809122014111003

Penguji II,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 198808012020122018

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Novita Khairani

NIM : 12140321627

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home: Studi Netnografi Pada Pengguna Instagram @behome.id adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Novita Khairani

NIM. 12140321627

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 15 Januari 2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Novita Khairani
 NIM : 12140321627
 Judul Skripsi : Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home: Studi Netnografi Pada Pengguna Instagram @Behome.Id

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
 NIP. 197903022007012023

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Novita Khairani
 NIM : 12140321627
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul : Self Disclosure dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home: Studi Netnografi pada Pengguna Instagram @behome.id

Penelitian ini didasari oleh meningkatnya kebutuhan untuk memahami bagaimana individu dari keluarga Broken Home menggunakan media sosial sebagai ruang untuk mengungkapkan diri (self-disclosure). Akun Instagram @behome.id menjadi platform bagi mereka untuk berbagi cerita, pengalaman, emosi, serta membangun hubungan interpersonal yang mendukung. Tujuan penelitian adalah menganalisis pola keterbukaan diri dalam interaksi komunitas di @behome.id dan memahami peran media sosial dalam mendukung komunikasi interpersonal mereka. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan netnografi, pengumpulan data melalui observasi online dan dokumentasi komentar pengguna. Analisis dilakukan dengan teori self-disclosure dan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi 18 tema komunikasi, seperti Penolakan, Pengungkapan Trauma, Solidaritas, Dukungan Positif, dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial menjadi ruang aman untuk berbagi tanpa takut stigma, serta interaksi dalam komunitas memperkuat hubungan melalui empati dan solidaritas. Kesimpulannya, keterbukaan diri di media sosial membangun koneksi interpersonal yang bermakna bagi individu dari keluarga Broken Home.

Kata Kunci: *Self-Disclosure*, Komunikasi Interpersonal, Keluarga Broken Home, Instagram, Netnografi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Novita Khairani
 NIM : 12140321627
 Study Program: Communication Studies
 Title : Self-Disclosure in Interpersonal Communication of Broken Home Families: A Netnographic Study on Instagram Users @behome.id

This study is based on the increasing need to understand how individuals from Broken Home families use social media as a space for self-disclosure. The Instagram account @behome.id is a platform for them to share stories, experiences, emotions, and build supportive interpersonal relationships. The purpose of the study was to analyze patterns of self-disclosure in community interactions at @behome.id and understand the role of social media in supporting their interpersonal communication. The method used is descriptive qualitative with a netnographic approach, data collection through online observation and documentation of user comments. The analysis was carried out with self-disclosure theory and a thematic approach to identify 18 communication themes, such as Rejection, Trauma Disclosure, Solidarity, Positive Support, and others. The results of the study show that social media is a safe space to share without fear of stigma, and interactions within the community strengthen relationships through empathy and solidarity. In conclusion, self-disclosure on social media builds meaningful interpersonal connections for individuals from Broken Home families.

Keywords: Self-Disclosure, Interpersonal Communication, Broken Home Families, Instagram, Netnography

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah Swt., segala rahmat, hidayah, serta nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti ucapkan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassallam yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada sekarang ini.

Skripsi dengan judul **"Self Disclosure dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home: studi netnografi pada pengguna Instagram @behome.id"**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis oleh penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pada Kesempatan ini penulisan skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ibu Sumarni dan Ayah Muhyar Efendi Siregar yang telah menjadi alasan utama penulis untuk menyelesaikan perkuliahan. Menjadi sandaran ketika penulis sedang lelah, menjadi penyangga ketika penulis hampir rebah, dan menjadi kekuatan utama penulis untuk tetap melangkah dalam menyelesaikan penelitian. Terima kasih kepada Ibu dan ayah untuk setiap untaian doa hingga tetes keringat yang tcurahkan demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Terimakasih sekali lagi penulis karena telah membesarkan, mendoakan, serta mendidik penulis hingga bisa berada pada titik ini, motivasi dan dorongan yang setiap harinya diucapkan adalah kunci bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Ibu dan Ayah selalu diberikan kesehatan dan nikmat rezeki tiada henti dari Allah Swt.

Hanya ucapan yang bisa penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang memberikan dukungan, bantuan, bimbingan serta arahan kepada penulis selama penyusunan, proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Seterusnya penulis ucapkan ribuan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dewi Sukartik, S.Sos,M,Si selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
9. Ibu Mardiah Rubani, S,Ag., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Terima Kasih kepada penguji Seminar Proposal, Komprehensif, dan Ujian Munaqasah yang telah meluangkan waktunya untuk melaksanakan ujian.
11. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai selingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis semoga ilmu yang telah diberikan menjadi berkah dan bekal bagi penulis kedepannya.
12. Terimakasih kepada Kak Katrin Sovia Ifana Sari Moko selaku pendiri Komunitas online Behome yang telah membantu dan bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan data yang penulis butuhkan.
13. Terimakasih kepada pengguna Instagram @behome.id yang telah membantu penulis dengan melakukan *self disclosure*, sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
14. Terimakasih kepada kakak dan adik penulis, Khairunnisa, Muhammad Dicky Fadli yang selalu mendukung seluruh langkah penulis.
15. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan penulis, Hafidz Rizola Aufany, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
16. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan penulis, Hafidz Rizola Aufany, Tanti, Dela, dan Indah yang telah mendukung, menghibur, serta memberikan motivasi kepada penulis.
17. Terimakasih kepada rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata Desa Jaya Agung yang selalu memberi kabar baik untuk semua hal yang akan kita lakukan kedepannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Terimakasih kepada rekan-rekan Magang di Polda Riau khususnya bagian Humas yang suddah membantu dan menjadi bagian dalam perjalanan kuliah penulis
19. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, 16 Januari 2025

Novita Khairani
NIM. 12140321627



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1 Self Disclosure	4
1.2.2 Komunikasi Interpersonal	5
1.2.3 Broken Home	5
1.2.4 Instagram	5
1.2.5 Akun @Behome.Id	6
1.2.6 Netnografi	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Teori Komunikasi Interpersonal	17
2.2.2 Teori Communication Privacy Management (CPM)	19
2.3 Kerangka Konsep	20
2.3.1 Self Disclosure	21
2.3.2 Komunikasi Interpersonal	22
2.3.3 Keluarga Brokenhome	22
2.3.4 Instagram @behome.id	22
2.3.5 Netnografi	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berpikir	24
BAB III	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Pendekatan	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Objek Penelitian	29
3.4 Sumber Data Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas Data	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
BAB IV	34
GAMBARAN UMUM	34
4.1 Profil Akun Instagram @behome.id	34
4.2 Postingan Akun Instagram @behome.id	35
BAB V	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Hasil Penelitian	37
5.2 Pembahasan	41
5.2.1. Penolakan (PN)	41
5.2.2. Pengungkapan Trauma (PT)	42
5.2.3. Solidaritas dan Empati (SE)	42
5.2.4. Dukungan Positif (DP)	42
5.2.5. Skeptisisme terhadap Ayah (SA)	43
5.2.6. Pertanyaan Moral/Agama (PMA)	43
5.2.7. Kebutuhan Wali Nikah (KWN)	43
5.2.8. Penerimaan (PNR)	44
5.2.9. Refleksi Diri (RD)	44
5.2.10. Keinginan untuk Bertemu (KB)	44
5.2.11. Cinta Tanpa Syarat terhadap Ayah (CT)	45
5.2.12. Keletihan Emosional (KE)	45
5.2.13. Motivasi Positif & Kewajiban (MPK)	45
5.2.14. Kebimbangan Emosional (KBE)	46
5.2.15. Perspektif Ayah (PA)	46
5.2.16. Cinta Tanpa Syarat terhadap Orang Tua (CPO)	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.17. Optimisme & Motivasi Positif (OMP).....	47
5.2.18. Harapan Terbatas (HT)	47
5.3 Hubungan Antar Tema	47
5.4 Diskusi Temuan.....	48
5.4.1. Dominasi Tema Penolakan dan Pengungkapan Trauma	48
5.4.2. Peran Solidaritas dan Empati dalam Proses Penyembuhan	49
5.4.3. Dukungan Positif sebagai Sumber Motivasi dan Optimisme	49
5.4.4. Skeptisisme terhadap Ayah dan Implikasinya terhadap Hubungan Keluarga.....	50
5.4.5. Kebutuhan Wali Nikah sebagai Faktor Praktis dalam Penolakan	50
5.4.6. Pertanyaan Moral/Agama sebagai Upaya Pemahaman Etis	50
5.4.7. Penerimaan dan Refleksi Diri sebagai Langkah Penyembuhan	51
5.4.8. Keinginan untuk Bertemu dan Cinta Tanpa Syarat sebagai Bentuk Dualisme Emosional	52
5.4.9. Keletihan Emosional, Motivasi Positif & Kewajiban, dan Kebimbangan Emosional sebagai Faktor Pendukung	52
5.5 Hubungan Temuan dengan Teori Komunikasi Interpersonal dan CPM	53
BAB VI	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	65
1. Analisis Manual.....	65
2. Analisis Menggunakan Google Colab.....	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Akun dan Komentar Instagram @behome.id.....	3
Gambar 2. 1 Analogi Bawang.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3. 1 Postingan dan komentar objek penelitian	31
Gambar 4. 1 Profil akun Instagram @behome.id.....	35
Gambar 4. 2 Tampilan akun facebook dan tiktok Behome.....	36
Gambar 4. 3 Postingan Akun Instagram @behome.id.....	37
Gambar 5. 1 Postingan objekk penelitian di akun @behome.id	27
Gambar 5. 2 Proses analisis menggunakan google colab	39
Gambar 5. 3 Salah satu komentar self disclosure	40



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena keluarga broken home di masyarakat saat ini semakin umum terjadi. Broken home merujuk pada pasangan suami istri yang mengalami masalah dalam keluarga dan memutuskan untuk bercerai, yang umumnya berdampak pada kesejahteraan psikologis anak-anak dalam hal pendidikan dan lingkungan sosial mereka. Anak-anak dapat menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma karena kurangnya perhatian atau kasih sayang, atau karena salah satu orang tua tidak aktif dalam proses pembesaran mereka, sehingga mereka merasa kehilangan figur teladan yang seharusnya menjadi panutan moral mereka (Ariyanto, 2023)

Setelah perceraian, terjadi tuntutan ganda bagi orang tua untuk memperhatikan pendidikan moral anak-anak mereka, agar anak-anak tidak merasa kehilangan sosok yang seharusnya menjadi teladan dalam kehidupan mereka. Keluarga broken home dapat dilihat dari dua perspektif: pertama, struktur keluarga yang terpecah karena salah satu dari kepala keluarga meninggal atau bercerai; kedua, orang tua yang tidak bercerai tetapi struktur keluarganya tidak utuh lagi karena ayah atau ibu sering tidak ada di rumah atau tidak menunjukkan hubungan yang penuh kasih sayang (Aditama & Sulistiowati, 2020)

Setiap orang memiliki kondisi mental yang unik dan berusaha mengatasinya melalui berbagai metode. Pada tahun 2018, diperkirakan warga Indonesia menghadapi berbagai masalah kesehatan jiwa, termasuk depresi, bipolar, kecemasan, gangguan perilaku, skizofrenia, autisme, cacat intelektual, gangguan makan, dan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), jumlah kasus gangguan jiwa di Indonesia meningkat hingga tujuh permil rumah tangga, dengan sekitar 450 ribu orang mengalami gangguan jiwa berat (Tuasikal & Retnowati, 2019)

Paul Watzlawick, seorang ahli teori komunikasi dan terapis keluarga, menggambarkan broken home sebagai "hasil dari pola komunikasi yang disfungsi dalam keluarga, di mana anggota keluarga gagal untuk saling memahami, mendengarkan, dan merespons satu sama lain dengan baik." Akibatnya, terjadi kesenjangan komunikasi yang dalam antara anggota keluarga, yang pada akhirnya dapat mengarah pada terputusnya hubungan emosional dan interaksi antarindividu. Fenomena ini memberikan dampak negatif pada individu yang terlibat, terutama anggota keluarga, serta berpotensi merusak jaringan sosial dan kestabilan masyarakat (Yulistiani, 2021).

Fenomena broken home ini dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi interpersonal di dalam keluarga. Komunikasi interpersonal merupakan kebutuhan dasar manusia untuk membuka serta menjalin hubungan dengan sesamanya. Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah komunikasi langsung dengan situasi tatap muka, baik itu dua orang

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lebih, secara terorganisir atau dalam kelompok. Komunikasi ini melibatkan pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih dalam suatu kelompok kecil (Hasibuan et al., 2023).

Komunikasi interpersonal melibatkan dua orang dalam sebuah hubungan. Perspektif situasional mengatakan bahwa komunikasi interpersonal secara khusus mengamati interaksi dua orang yang berkomunikasi verbal maupun nonverbal sekaligus. komunikasi interpersonal juga memiliki kecepatan umpan balik yang cepat. Sehingga komunikasi interpersonal selalu terjadi dalam konteks komunikasi kelompok, organisasi atau bahkan level komunikasi yang lebih luas lagi. Tanpa Dyadic communication, hubungan tidak akan tercipta. Tanpa hubungan maka komunikasi interpersonal tidak akan ada. Artinya, jika salah satu individu menarik diri dari hubungan, maka hubungan akan berakhir selamanya atau sementara sampai hubungan diantara mereka di perbaiki kembali (Anggraini et al., 2022)

Komunikasi interpersonal tidak hanya dilakukan secara langsung, dapat juga dilakukan melalui media sosial, salah satunya adalah Instagram. Instagram juga menyediakan ruang untuk *self-disclosure*. Fenomena ini sering kali terjadi dalam berbagai konteks, termasuk dalam situasi keluarga yang terpecah, biasa dikenal dengan istilah *broken home*. *Broken home* merujuk pada ketidakutuhan suatu keluarga akibat satu atau beberapa anggota keluarga tidak mampu memenuhi tanggung jawab mereka, baik karena perceraian, meninggalkan rumah, konflik internal, atau hilangnya kasih sayang di antara anggota keluarga (Ifdil et al., 2020).

Saat ini mudah bagi orang untuk mengungkapkan perasaannya tentang urusan pribadi dan aktivitas lainnya di media sosial. Pengungkapan diri atau *Self disclosure* adalah bentuk dari komunikasi antar individu secara langsung kepada individu yang lain pada suatu kelompok. Pengungkapan diri menjadi salah satu hal yang penting dalam bersosialisasi dikarenakan pengungkapan diri merupakan kemampuan yang harus dimiliki agar individu mampu melakukan interaksi dan komunikasi dengan individu lain. Pengungkapan diri merupakan aspek penting dalam berhubungan sosial. Manfaat pengungkapan diri yang dilakukan melalui media sosial dapat memberi dampak positif bagi komunikasi interpersonal individu baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Muflih et al., 2024).

Pada masa sekarang banyak media sosial yang bergerak di bidang layanan kesehatan mental, salah satunya Instagram. Instagram mulai banyak diminati seiring dengan makin mudahnya menangkap momen-momen dengan berbagai perangkat fotografinya. Selain itu, fitur-fitur yang dimiliki Instagram memungkinkan penggunaanya untuk berbagi foto atau video yang dapat disunting terlebih dahulu agar terlihat lebih menarik, memberi komentar pada foto atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

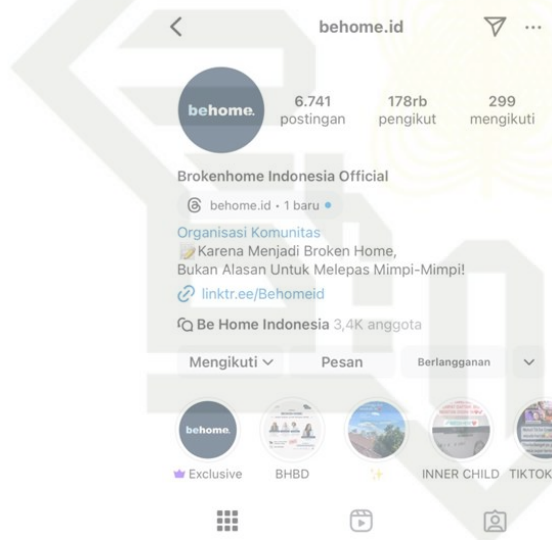
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video pengguna lain, chatting, membuat Instagram story, video call, dan IGTV. Instagram memiliki editor foto yang secara umum mampu mengubah foto menjadi lebih menarik dengan memanfaatkan distors warna, fokus, dan lain sebagainya. Instagram juga memiliki fitur untuk menulis komentar dan berinteraksi dengan pengguna lain. Pengguna (Devi & Indryawati, 2020).

Instagram digunakan oleh penggunanya untuk membagikan aktivitas melalui unggahan foto maupun video. Semakin populernya Instagram, dimanfaatkan oleh penggunanya sebagai akun yang bergerak pada bidang komersial, non-komersial, maupun gerakan sosial. Di Instagram, banyak ditemui akun-akun yang membahas seputar psikologis atau menyediakan layanan kesehatan mental, salah satunya @Behome.id atau Broken Home Indonesia, didirikan oleh Katrin Sovia Ifana Sari Moko pada 16 Oktober 2012, sebagai tempat bagi anak broken home untuk mencurahkan isi hatinya dan melepaskan segala resah yang mereka alami. Hingga 05 Agustus 2024, @behome telah mengunggah 6.741 postingan dan memiliki 178 ribu pengikut (Angioni et al., 2021).



Gambar 1. 1 Akun Instagram @behome.id

Sumber : Akun Instagram @behome.id

Melalui pengungkapan diri oleh pengikut akun Behome, terlihat adanya berbagai keresahan yang kompleks terkait dengan kondisi *broken home*. Ungkapan-ungkapan ini menarik perhatian, baik yang berisi kebahagiaan maupun kesedihan, yang disampaikan dalam kolom komentar dengan tujuan mendapatkan perhatian atau sekadar dorongan semangat untuk diri sendiri. Misalnya, ada keresahan terkait ketakutan untuk menikah, keinginan memiliki foto keluarga, dan yang paling serius adalah keinginan untuk bunuh diri. Hal ini terjadi karena

Hak Cipta Dituliskan oleh UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengikut akun tersebut berada dalam fase yang rentan terhadap perubahan suasana hati dan guncangan emosional, terutama jika masalah yang dihadapi berkaitan dengan keluarga yang tidak sehat.

Para pengikut Behome melakukan pengungkapan diri secara terbuka, sehingga mereka merasa tidak sendirian dalam menghadapi kesepian dan perasaan terasing. Akibatnya, Behome kemudian mengubah visi dan misinya dari sekadar tempat meluapkan amarah dan kekecewaan, menjadi sebuah akun yang memfasilitasi saling berbagi, mendukung, dan memotivasi di antara para pengikutnya, yang sebagian besar merupakan anak-anak dari keluarga broken home.

Metode penelitian netnografi digunakan untuk memahami budaya dan interaksi di dalam komunitas online. Dengan memilih @behome.id sebagai fokus studi, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana self-disclosure terjadi di antara pengguna yang terpengaruh oleh keluarga broken home, mengeksplorasi motif, pola, dan efeknya dalam konteks tersebut (Muntu et al., 2021)

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, dapat peneliti uraikan bahwa media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi platform yang penting bagi masyarakat untuk berkomunikasi, termasuk bagi anak-anak broken home untuk saling berbagi cerita dan mencari dukungan. Akun @behome.id di Instagram menyediakan ruang bagi anak-anak broken home untuk melakukan *self disclosure* dan membangun komunikasi interpersonal. Dari uraian tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Self Disclosure dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home: Studi Netnografi pada Pengguna Instagram @behome.id”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut, diantaranya:

1.2.1 Self Disclosure

Self disclosure adalah proses di mana seseorang mengungkapkan informasi pribadi tentang dirinya kepada orang lain. Ini melibatkan mengkomunikasikan aspek diri yang biasanya tidak diketahui oleh orang lain. Tidak semua individu memiliki kemampuan atau kenyamanan untuk melakukan pengungkapan diri ini. *Self-disclosure* merupakan salah satu keterampilan komunikasi yang penting bagi individu ketika berhubungan dan menjalin interaksi dengan individu lainnya. Komunikasi sangat penting dalam berinteraksi agar dapat bergaul dengan akrab sehingga menciptakan hubungan yang baik antar individu satu dengan individu yang lainnya (Mahfudin & Saragih, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.2 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah kegiatan untuk menyampaikan dan menerima pesan yang dilakukan secara lisan (verbal) dan tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal ini, individu juga dapat saling mempengaruhi dengan setiap informasi atau pikiran yang ada sehingga suatu berita yang disebarkan dapat menjadi informasi milik bersama. Komunikasi ini memungkinkan ekspresi berbagai kebutuhan melalui interaksi langsung, baik antara dua individu maupun dalam kelompok, dengan memberikan peluang untuk umpan balik atau respons. Secara substansial, komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi memiliki makna yang serupa dengan komunikasi secara umum. Dalam konteks komunikasi interpersonal, terdapat komunikator, komunikan, dan pesan yang ditransmisikan (Chairunnisa et al., 2024).

1.2.3 Broken Home

Broken home adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan ketidakharmonisan dalam sebuah keluarga. Istilah ini menunjukkan kondisi keluarga yang tidak utuh, sering kali terjadi pertengkaran, dan dapat berujung pada perpisahan orang tua. Secara bahasa, "broken home" bila diterjemahkan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia berarti keluarga yang tidak utuh akibat adanya konflik atau perpecahan. Keluarga yang mengalami broken home sering kali mengalami ketidakharmonisan antara ayah dan ibu, yang dalam beberapa kasus dapat mengarah pada perceraian sebagai solusi terakhir (Khoiroh et al., 2022).

1.2.4 Instagram

Secara istilah Instagram itu dirujuk dari kata "Insta" yang lahir dari kata "Instan". Nama ini dikutip dari kamera polaroid yaitu sebuah kamera instan yang dapat langsung jadi seketika. Disisi lain kata "gram" diambil dari kata "Telegram" yang dapat mengirim informasi dengan cepat. Dalam hal ini, suatu kata dibuat sesuai dengan tujuan Instagram yang difungsikan untuk mengirim foto dan video menggunakan bantuan jaringan internet secara instan dan cepat. Selain disebut Instagram, masyarakat saat ini lebih suka menyebutnya IG atau Insta. Dari penyederhanaan kata tersebut, maka secara umum Instagram dapat diartikan sebagai sebuah aplikasi yang dapat difungsikan sebagai media untuk berbagi foto dan video pada sebuah jejaring sosial dan memungkinkan para pengguna untuk menyimpan foto dan video. Tak hanya itu Instagram pun memberikan filter untuk menambah kesan yang menarik pada foto (Framuditya Bagas Saputra et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.5 Akun @Behome.Id

Behome.id. atau Broken Home Indonesia didirikan oleh Katrin Sovia Ifana Sari Moko, atau yang akrab dipanggil Moko sejak 16 Oktober 2012. Awal mula adanya Be Home didasari pada keinginan Moko untuk membangun sebuah tempat atau lembaga bagi anak broken home untuk mencurahkan isi hatinya dan melepaskan segala resah yang mereka alami. Be Home telah mengunggah 6.741 post dan memiliki 178 ribu pengikut (per tanggal 05 Agustus 2024). Be Home menjadi wadah bagi anak broken home yang kehilangan “rumah”, tempat dimana mereka dapat menemukan tempat untuk “pulang”(Angioni et al., 2021)

1.2.6 Netnografi

Netnografi adalah pendekatan khusus dalam melakukan etnografi di internet. Ini adalah metodologi penelitian kualitatif dan interpretatif yang mengadaptasi teknik etnografi tradisional untuk mempelajari media sosial. Seperti yang dibahas dalam entri ini, Netnografi menambahkan praktik khusus yang melibatkan menemukan komunitas dan topik, menyempitkan data, menangani set data digital besar, menganalisis data yang terkontekstualisasi secara digital, dan menavigasi masalah etika online yang sulit serta prosedur penelitian. Sifat imersi peneliti dan partisipasi etnografis (atau "netnografis") juga diperlakukan secara ketat dalam netnografi. Pendekatan baru ini telah diterima secara luas dalam penelitian bisnis dan mulai menyebar ke bidang lain (Rahmania & Kurniawan, 2023)

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk Self-Disclosure dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home melalui Komentar Pengguna Instagram @behome.id?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana bentuk Self-Disclosure dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home melalui Komentar Pengguna Instagram @behome.id

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk:

1.5.1 Manfaat secara Akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang bagaimana individu dari keluarga broken home melakukan self-disclosure dalam komunikasi interpersonal mereka. Temuan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dengan menambah pemahaman tentang komunikasi interpersonal dalam konteks keluarga broken home. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi komunikasi yang efektif dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat self-disclosure di kalangan individu dari keluarga broken home.

1.5.2 Manfaat secara Praktis:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program intervensi dan pendampingan bagi individu dari keluarga broken home dalam mengelola komunikasi interpersonal mereka. Ini juga dapat memberikan panduan bagi orang tua, pendidik, dan praktisi untuk memahami bagaimana latar belakang keluarga broken home mempengaruhi komunikasi dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, temuan ini dapat mendukung pengembangan kebijakan publik yang lebih baik terkait dukungan sosial dan psikologis bagi keluarga broken home, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas komunikasi interpersonal di dalam keluarga tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat memahami secara menyeluruh isi penelitian ini, penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dalam skripsi ini terdiri dari latar belakang masalah, penejelasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan. Uraian dalam bab pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran ringkas tentang isi keseluruhan tulisan serta cara pembahasannya.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab kajian teori penulis memaparkan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional/ konsep dasar dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan jenis dan metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan tentang dimana lokasi dan objek penelitian akan dilakukan khususnya di media sosial Instagram @behome.id

BAB V: HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan, saran, dan kritik dari hasil penelitian.



UIN SUSKA RIAU



BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Peneliti sebelumnya telah melakukan tinjauan pustaka terhadap studi-studi terdahulu yang relevan dengan tema *Self Disclosure* dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga *Broken Home*. Penelitian ini penting karena melanjutkan eksplorasi tentang cara dari keluarga *broken home* memanfaatkan media sosial untuk memperkuat komunikasi interpersonal dan merespons kondisi keluarga mereka. Dengan membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal keluarga *broken home* dalam konteks media sosial. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang *self disclosure* dalam membentuk identitas dan kesejahteraan emosional keluarga *broken home*, serta memberikan implikasi praktis bagi pemulihan dan pengembangan hubungan dalam lingkungan keluarga yang tidak stabil. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian:

1. Penelitian oleh Dila Septiani dkk, dengan judul “Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang” Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi tahun 2020

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian studi literatur dalam karya tulis ilmiah yang dilakukan untuk mengkaji dan menggali berbagai teori melalui literatur mulai dari buku, jurnal, e-book dan sebagainya. Sehingga bisa tersebar luas di masyarakat. Berdasarkan hasil sudi literatur pada tinjauan pustaka, dibentuklah beberapa pertanyaan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah studi pustaka.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *self disclosure* itu berarti keterbukaan diri untuk membatasi. *Self disclosure* sendiri merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, apabila individu memiliki kemampuan baik dalam *self disclosure* maka individu akan memiliki banyak teman dan mudah untuk bergaul. *Self disclosure* bersifat dalam apabila individu merasa nyaman, saling memiliki, dan mengenal dengan baik karakteristik kepribadian setiap orang. Keunikan manusia itu disebabkan oleh adanya hal yang berbeda antara manusia itu sendiri yang tidak lepas dari kepribadian yang dimilikinya. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya *Self disclosure* sangat berpengaruh. Setiap manusia dilandasi dengan rasa kesetiaan, cinta dan kasih sayang. Keterbukaan diri menjadi salah satu acuan diri untuk bisa berkomunikasi dengan adanya ketiga rasa itu. Pada dasarnya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- komunikasi Interpersonal sendiri merupakan komunikasi manusia yang didalamnya ada unsur keakraban dan mempengaruhi di antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi Interpersonal pun tidak hanya berupa kata-kata atau pesan verbal, melainkan juga pesan-pesan nonverbal. Hal ini sangat berkaitan dengan self disclosure yang mengungkapkan tentang bagaimana berinteraksi dengan orang terhadap situasi yang terjadi saat ini, dan memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan, yang dapat menjelaskan reaksi yang diperbuat saat ini (Septiani et al., 2020).

Penelitian ini Menggunakan metode Kuantitatif non-eksperimen untuk mengetahui hubungan antara dua variable yaitu Self Disclosure dan Interaksi Sosial. Sampel yang diambil ialah dari Populasi Siswa Sma Negeri 1 Banda Aceh sebanyak 444 orang sampelnya 210 orang yang diambil secara random Terdapat hubungan positif dan signifikan antara self disclosure dengan interaksi pada remaja. Semakin tinggi self disclosure, semakin tinggi pula interaksi social pada remaja. Masa remaja berlangsung dari sekitar usia 12 hingga 21 tahun, menandai transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. tercatat bahwa perkembangan remaja dipengaruhi oleh faktor genetik, biologis, lingkungan, dan sosial. Selama masa ini, remaja menghabiskan banyak waktu untuk berinteraksi dengan orang tua, teman sebaya, dan guru, menghadapi perubahan biologis serta tugas perkembangan baru. Ini adalah periode krisis identitas di mana remaja dituntut untuk menyesuaikan diri agar dapat berhubungan secara harmonis dengan lingkungannya. Dalam kehidupan sehari-hari, interaksi sosial menjadi hal yang tak terhindarkan bagi individu. Melalui interaksi sosial, individu dapat berkomunikasi, bekerja sama, bersaing, dan melakukan berbagai aktivitas lainnya. Bagi remaja, penting untuk memiliki keterampilan dalam membangun hubungan sosial yang baik dengan lingkungannya, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Melalui interaksi ini, remaja dapat merasa nyaman dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Hasanah & Minerty, 2019)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif deskriptif, Tujuannya untuk menggambarkan kondisi subjek penelitian. Teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sejumlah informan yang dipilih secara acak, dengan rentang usia 20 sampai 24 tahun (dewasa awal). Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori self-disclosure oleh Joseph Luft dan Hary Ingham, serta paradigma konstruktivisme sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi milenial menunjukkan tingkat keterbukaan diri yang bervariasi karena perbedaan kepribadian individu. Di akun kedua, mereka merasa bebas untuk berekspresi dan membagikan apa yang mereka inginkan, yang membantu meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi rasa tidak aman yang mungkin dirasakan di akun utama (first account). Komunikasi yang terjadi di akun kedua cenderung lebih intim karena akun tersebut bersifat privat dan diikuti oleh orang-orang terdekat saja.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi kebijakan kepada generasi milenial untuk selalu percaya diri dan autentik dalam berinteraksi di media sosial (Prihantoro et al., 2020)

5. Penelitian oleh Jovita Clarissa, H.H Daniel Tamburian, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara yang berjudul “Instagram dan Self Disclosure dalam Perspektif Komunikasi Antarpribadi terhadap Siswa-Siswi SMA Santo Kristoforus II”

Manusia secara alami membutuhkan interaksi timbal balik dengan sesama. Dalam interaksi ini, individu sering kali mengungkapkan informasi tentang diri mereka, yang merupakan aspek dari self disclosure—yaitu proses komunikasi di mana seseorang membagikan informasi pribadi yang biasanya tidak terbuka. Media sosial seperti Instagram kini menjadi platform utama untuk berkomunikasi dan membentuk hubungan secara virtual. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi aktivitas siswa SMA Santo Kristoforus II di Instagram dalam konteks self disclosure, menggunakan perspektif komunikasi antarpribadi. Penelitian ini didasarkan pada teori self-disclosure, teori komunikasi di era digital, media sosial, dan Instagram. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswi mengungkapkan berbagai aktivitas sehari-hari mereka melalui Instagram, melibatkan proses self disclosure yang mencakup berbagai perasaan, pemikiran, dan pengalaman pribadi. Meskipun mereka aktif dalam membagikan informasi, siswa-siswi juga menunjukkan kehati-hatian dalam mengelola apa yang mereka unggah ke media sosial.

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana siswa-siswi menggunakan Instagram sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mengungkapkan diri, serta menyoroti pentingnya pengelolaan informasi pribadi di lingkungan digital saat ini (Clarissa & Tamburian, 2020)

6. Penelitian oleh Anisa Kusumaningtyas, Amalia Rahmandani Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro yang berjudul “Hubungan Antara Self Disclosure dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Poltekkes Semarang”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data, menggunakan Uji Korelasi Spearman's Rho dengan bantuan program SPSS. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala Self Disclosure dan Skala Penyesuaian Diri. Teori yang digunakan yaitu Teori Penyesuaian Diri menurut Schneider meliputi Persepsi Realistik, pengaturan stress, Gambaran diri positif, ekspresi emosi, dan hubungan internasional yang baik. Penyesuaian diri merujuk pada kemampuan seseorang untuk menghadapi dan beradaptasi dengan situasi atau kondisi baru, seperti transisi ke lingkungan perkuliahan dan sistem pembelajaran teori-praktik di program studi D3 Keperawatan. Self-disclosure, di sisi lain, adalah proses komunikasi di mana individu mengungkapkan informasi pribadi yang biasanya tidak terbuka.

Setiap mahasiswa, termasuk mahasiswa keperawatan, mengalami masa transisi ketika mereka memasuki lingkungan baru ini. Masa transisi ini mendorong mereka untuk beradaptasi dengan tantangan baru dan kurikulum yang berbeda. Self-disclosure menjadi penting dalam konteks ini karena membantu mahasiswa keperawatan untuk mengkomunikasikan kesulitan atau tantangan yang mereka hadapi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru ini. Penemuan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya self-disclosure dalam mendukung penyesuaian diri mahasiswa keperawatan dalam lingkungan perkuliahan yang baru. Hal ini juga memberikan implikasi bahwa memfasilitasi proses self-disclosure dapat meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa keperawatan secara keseluruhan (Kusumaningtyas & Rahmandani, 2023)

7. Penelitian oleh Manik Aditya Karna, Annastasia Edianti, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Online Self Disclosure Pada Remaja: Kajian Literatur Sistematis

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review dengan menggunakan pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis). Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Dari sisi teori, penelitian ini mengacu pada teori pengungkapan diri menurut Devito (2011) dan Coopersmith (1967) tentang harga diri. Pada Januari 2022, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 191 juta orang, mengalami peningkatan sebesar 12,35% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat 170 juta orang. Pertumbuhan pengguna media sosial di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya meskipun mengalami fluktuasi sejak 2014 hingga 2022. Puncak peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan kenaikan sebesar 34,2%. Whatsapp merupakan platform media sosial yang paling populer di Indonesia dengan persentase pengguna mencapai 88,7%, diikuti oleh Instagram dan Facebook dengan persentase masing-masing 84,8% dan 81,3%.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengguna TikTok dan Telegram juga signifikan, masing-masing mencapai 63,1% dan 62,8%.

Dengan prevalensi yang tinggi dalam penggunaan media sosial, individu dapat menggunakan platform ini untuk berkomunikasi dan mengungkapkan diri tanpa batasan. Mereka merasa semakin terhubung dengan kehidupan sehari-hari pengguna lain dengan berbagi momen seperti makanan, tempat-tempat yang dikunjungi, serta pengalaman baik atau buruk yang dialami. Aktivitas ini menunjukkan bahwa pengungkapan diri melalui media sosial telah menjadi cara penting bagi individu untuk berinteraksi dan diterima dalam lingkungan sosial mereka, khususnya bagi remaja yang sedang mengembangkan keterampilan sosial mereka. Kesimpulan penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi online self-disclosure pada remaja antara lain self-esteem, loneliness, personality, social anxiety, dan negative emotions. Terdapat juga faktor moderasi seperti nilai dan online disinhibition (Aditya Karna & Ediaty, 2023)

8. Penelitian oleh Marista Puspita Sari, Widodo Muktiyo Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret. Yang berjudul “Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Di Media Sosial (Studi Korelasi Aktifitas Menggunakan Media Sosial Instagram Dengan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Pada Anggota Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Shollahuddin Al-Ayyubi UNS).

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan Teknik Survey. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kepada responden. Analisis data yang digunakan adalah Korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antar variabel. Variabel yang diteliti adalah aktifitas menggunakan Instagram, Motivasi menggunakan Instagram, dan Keterbukaan Diri. Kemajuan teknologi saat ini terus berkembang, terutama dalam bidang komunikasi, yang telah menghadirkan banyak inovasi dalam media komunikasi yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi. Salah satu kemajuan signifikan adalah Internet, yang telah mengalami pertumbuhan yang pesat baik dalam kecepatan maupun jumlah aksesnya. Hal ini membuat banyak orang menganggap bahwa berkomunikasi melalui Internet lebih mudah dalam hal menyampaikan dan menerima pesan.

Penggunaan Internet umumnya dilakukan melalui smartphone, yang telah menjadi perangkat yang sangat umum digunakan oleh hampir semua orang. Hal ini berkontribusi pada peningkatan jumlah pengguna Internet secara signifikan. Smartphone berperan penting dalam mengakses berbagai media sosial, yang memberikan kemudahan bagi individu untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan interaksi mereka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter, MySpace.com, dan Hi5, bersama dengan blog dan situs jejaring sosial lainnya, menunjukkan bagaimana internet digunakan untuk membentuk identitas dan memenuhi kebutuhan sosial individu. Media sosial ini memainkan peran penting dalam dinamika hubungan sosial modern, memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi di antara penggunanya. Kesimpulannya menunjukkan terjadinya hubungan sedang antara variabel-variabel yang diteliti (Marista & Widodo, n.d.)

9. Penelitian oleh Ifdil, Universitas Negeri Padang Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume XIII No.1 yang berjudul “Konsep Dasar Self Disclosure dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling”

Penelitian ini menggunakan Metode Studi Pustaka atau Literatur, Teori yang digunakan Teori Penyesuaian social Abraham Maslow yang menyatakan bahwa manusia memerlukan rasa aman dan hubungan social yang harmonis untuk memenuhi kebutuhan dasar. Dan Teori pentingnya Self Disclosure konselor dalam penyelenggaraan sesi konseling berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Salah satu tanda kemahiran sosial yang baik dalam membangun hubungan dengan orang lain adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif. Komunikasi yang efektif sering kali terjadi ketika seseorang dapat dengan terbuka dan lancar mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Proses ini dikenal sebagai self-disclosure.

Penelitian tentang penggunaan self-disclosure dalam konseling dan psikoterapi menunjukkan bahwa sebagian besar praktisi menggunakan self-disclosure dalam pekerjaan mereka dengan klien. Secara umum, mereka melaporkan bahwa mereka sering mengungkapkan informasi tentang kualifikasi profesional dan pengalaman mereka sendiri. Tujuan utamanya adalah untuk membangun kesamaan atau keterhubungan antara diri mereka dan klien. Kesimpulan utama jurnal ini adalah bahwa self disclosure merupakan keterampilan sosial penting bagi mahasiswa bimbingan dan konseling sebagai calon konselor. Self disclosure bermanfaat untuk mempermudah komunikasi, meningkatkan kepercayaan klien, dan menghasilkan pelayanan konseling yang lebih memuaskan. Oleh karena itu, mahasiswa BK perlu mengembangkan keterampilan self disclosure mereka (Ifdil & Ardi, 2019)

10. Penelitian oleh Elintia Devi, Rini Indryawati, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Yang berjudul “Trus dan Self Disclosure Pada Remaja Putri Pengguna Instagram”

Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan Teknik Purposive Sampling, Sampel Penelitian ini adalah 88 Remaja putri pengguna Media Sosial Instagram berusia 12-18 tahun yang telah menggunakan Instagram minimal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taun. Alat ukur yang digunakan adalah analisis korelasi Spearman untuk menguji hubungan antara variable Trust dan Self Disclosure. Penelitian ini mengidentifikasi risiko yang terkait dengan penggunaan Instagram oleh remaja putri, termasuk pelanggaran privasi, kesalahpahaman, cyberbullying, penyalahgunaan informasi, dan potensi penipuan karena mudahnya remaja putri mempercayai pengguna lain di Instagram, termasuk yang tidak dikenal, sehingga mereka cenderung melakukan self-disclosure kepada pengguna tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara trust dan self-disclosure pada remaja putri yang menggunakan Instagram (Devi & Indryawati, 2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan diatas, terdapat beberapa perbedaan baik pada metode yang digunakan, fokus variabel yang diteliti maupun subjek penelitian dengan judul penelitian peneliti. Semua penelitian menyoroti pentingnya konsep self-disclosure dalam konteks yang berbeda-beda. Self-disclosure dipandang sebagai elemen penting dalam interaksi sosial dan komunikasi interpersonal, baik dalam konteks media sosial (seperti Instagram) maupun dalam konteks konseling atau dalam keluarga yang mengalami broken home. Penelitian terdahulu yang peneliti paparkan diatas juga melibatkan penggunaan Instagram sebagai platform utama untuk mempelajari self-disclosure atau interaksi sosial. Meskipun tujuan dan pendekatan penelitian berbeda, penggunaan media sosial ini mencerminkan peran yang signifikan dalam memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial pada masa kini. Setiap penelitian menyoroti aspek yang unik terkait dengan self-disclosure dalam konteks yang spesifik sesuai dengan tujuan dan metode penelitiannya masing-masing.

2.2 Landasan Teori

Teori bisa diibaratkan sebagai panduan yang membantu kita memahami dan menavigasi kompleksitas realitas. Bayangkan jika seseorang memasuki wilayah yang asing mereka pasti membutuhkan panduan untuk menghindari kekesatan. Demikian pula dengan teori dalam ilmu komunikasi, ia memberikan arahan dalam perjalanan kita untuk memahami bidang tersebut. Teori tidak hanya memberikan dasar, tetapi juga membuka jalan bagi pertanyaan dan penelitian lebih lanjut, sehingga kita dapat mengatasi tantangan yang dihadapi. dari penelitian yang dilakukan oleh para pakar atau akademisi yang fokus pada satu area pengetahuan tertentu (Surahman et al., 2020). Peran teori dalam penelitian sangatlah vital. Teori bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara fenomena yang diamati dan pengamatan yang telah dilakukan, serta untuk meramalkan bagaimana fenomena-fenomena yang diamati tersebut akan berfungsi berdasarkan landasan pengetahuan yang telah digagas oleh teori tersebut. Landasan teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian dengan judul “*Self Disclosure dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home: studi netnografi pada pengguna Instagram @behome.id.*” Antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1 Teori Komunikasi Interpersonal

Teori kedua yang digunakan peneliti adalah Teori komunikasi Interpersonal yang dikembangkan oleh Joseph A. DeVito. Beliau merupakan seorang ahli komunikasi yang sangat dihormati, terutama dalam bidang komunikasi interpersonal. Teorinya berfokus pada berbagai aspek komunikasi interpersonal yang mencakup bagaimana individu berinteraksi satu sama lain, bagaimana pesan dikirim dan diterima, dan bagaimana hubungan interpersonal dipertahankan dan dikembangkan. DeVito menggambarkan komunikasi ini sebagai proses di mana individu berinteraksi satu sama lain, saling berbagi pesan, ide, dan emosi dalam konteks yang bersifat pribadi dan terutama melibatkan hubungan antarindividu.

Konsep utama teori komunikasi interpersonal menurut Joseph A. DeVito adalah sebagai berikut:

- a. **Pesan Verbal dan Nonverbal:**
Komunikasi interpersonal melibatkan pesan verbal (kata-kata yang diucapkan) dan nonverbal (bahasa tubuh, ekspresi wajah, nada suara, dll.) yang digunakan untuk berkomunikasi. Kedua aspek ini dapat membantu atau menghambat pemahaman dan efektivitas komunikasi.
- b. **Keterampilan Komunikasi:**
DeVito mungkin menekankan pentingnya memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam konteks interpersonal. Ini termasuk keterampilan mendengarkan, berbicara dengan jelas, ekspresi empati, dan manajemen konflik yang efektif.
- c. **Dinamika Hubungan:**
Komunikasi interpersonal berperan penting dalam membangun, memelihara, atau merusak hubungan antarindividu. DeVito mungkin menjelaskan bagaimana komunikasi mempengaruhi dinamika hubungan, termasuk bagaimana konflik dapat diatasi atau bagaimana dukungan emosional dapat diberikan.
- d. **Konteks dan Budaya:**
DeVito mungkin juga membahas bagaimana konteks dan budaya memengaruhi komunikasi interpersonal. Ini termasuk pengaruh nilai-nilai, norma budaya, dan perbedaan antarbudaya dalam komunikasi interpersonal (Devito, 2021)

Prinsip-Prinsip Komunikasi Interpersonal menurut DeVito:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Komunikasi adalah Proses: DeVito menggarisbawahi bahwa komunikasi interpersonal adalah proses yang berkelanjutan. Ini melibatkan berbagai tahapan, termasuk penyampaian pesan, persepsi, pemahaman, dan respons.
- b. Komunikasi Melibatkan Pertukaran Pesan: Dalam setiap interaksi interpersonal, individu saling bertukar pesan. Penting untuk memahami bahwa komunikasi adalah dua arah, dan setiap pihak berkontribusi dalam proses ini.
- c. Pentingnya Konteks: DeVito menekankan bahwa konteks atau situasi tempat komunikasi terjadi memiliki pengaruh besar pada makna pesan. Misalnya, cara Anda berbicara dengan teman Anda mungkin berbeda dari cara Anda berbicara dengan bos Anda.
- d. Pentingnya Persepsi: Individu memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap pesan yang diterima. Ini dapat memengaruhi bagaimana pesan dipahami dan diinterpretasikan.
- e. Pesan Verbal dan Non-Verbal: DeVito memahami bahwa pesan verbal (kata-kata yang digunakan) dan pesan non-verbal (bahasa tubuh, ekspresi wajah, dsb) sama-sama penting dalam komunikasi interpersonal. Terkadang, pesan non-verbal dapat lebih kuat daripada pesan verbal dalam menyampaikan makna.
- f. Keterampilan Komunikasi: DeVito mengidentifikasi keterampilan komunikasi yang penting untuk berinteraksi secara efektif, termasuk keterampilan mendengarkan, berbicara, memahami, dan mengelola konflik.
- g. Konsep-Konsep Terkait: Selain prinsip-prinsip tersebut, DeVito juga memperkenalkan konsep-konsep terkait seperti self-disclosure (membagikan informasi pribadi), persepsi diri (bagaimana kita melihat diri sendiri), konsep diri (identitas pribadi), dan konsep-gender dalam konteks komunikasi interpersonal.

Teori ini memandang komunikasi interpersonal sebagai pertukaran pesan verbal dan nonverbal antara dua individu atau dalam konteks kelompok kecil. Komunikasi ini biasanya bersifat langsung dan terjadi dalam lingkungan interpersonal yang dekat. Teori komunikasi interpersonal menekankan pentingnya hubungan antara para komunikator dan keterlibatan emosional dalam interaksi. Aspek-aspek yang dicakup meliputi kedekatan, kepercayaan, penghargaan, dan dukungan antara individu.

Teori komunikasi interpersonal juga mempertimbangkan dampak komunikasi antarindividu terhadap kesejahteraan psikologis, sosial, dan hubungan mereka. Ini mencakup efek positif seperti dukungan sosial, kepuasan hubungan, dan penyelesaian konflik, serta dampak negatif seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konflik interpersonal, kesalahpahaman, dan isolasi sosial. Teori ini menyediakan kerangka kerja yang kuat untuk penelitian dan praktik dalam bidang komunikasi, membantu kita memahami kompleksitas hubungan antarindividu dan peran penting komunikasi dalam membangun, memelihara, dan mengembangkan hubungan sosial (Nabila & Avina, 2024)

Dalam konteks penelitian ini, teori komunikasi interpersonal digunakan untuk memahami bagaimana pengungkapan diri (self-disclosure) terjadi dalam komunitas online @behome.id di Instagram. Pengungkapan diri dalam komunikasi interpersonal adalah proses di mana individu berbagi informasi pribadi dengan orang lain, yang dapat membantu membangun kedekatan, kepercayaan, dan dukungan. Dengan menggunakan pendekatan netnografi, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pengguna @behome.id mengelola privasi mereka saat berbagi pengalaman pribadi dan bagaimana mereka berinteraksi dengan sesama anggota komunitas.

2.2.2 Teori Communication Privacy Management (CPM)

Komunikasi Manajemen Privasi adalah salah satu teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Communication Privacy Management (CPM) merupakan teori yang dikembangkan oleh Sandra Petronio. Sandra Petronio adalah profesor di Departemen Ilmu Komunikasi di Indiana (Universitas Purdue) dan berasal dari New York. Profesor Petronio pernah menjadi anggota fakultas di Departemen Komunikasi Pidato di University of Minnesota dan di Arizona State University selama 14 tahun.

Profesor Petronio menjelaskan bahwa teori CPM bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah privasi dan pembatasan terkait penyebaran informasi pribadi yang seharusnya hanya diketahui oleh pemiliknya. Teori ini pertama kali muncul pada tahun 1991 dan dikenal sebagai Manajemen Batas Komunikasi. Seiring perkembangan waktu, teori CPM yang awalnya merupakan perpanjangan dari teori mikro mengenai manajemen privasi pada pasangan suami istri, kini telah berkembang menjadi teori makro yang mencakup berbagai hubungan interpersonal. Pada tahun 2002, teori ini berganti nama menjadi Manajemen Privasi Komunikasi.

Akar dari teori Communication Privacy Management (CPM) didasarkan pada asumsi tentang cara seseorang berpikir dan berkomunikasi. Petronio melihat privasi sebagai sistem manajemen yang terdiri dari tiga bagian utama. Bagian pertama adalah privasi dalam hal batasan, yang mencakup informasi yang dimiliki seseorang namun tidak diketahui orang lain. Batas privasi ini berfungsi sebagai filter yang memiliki penghalang untuk melindungi rahasia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian kedua adalah keputusan kontrol privasi, yaitu ketika seseorang memutuskan untuk berbagi informasi pribadi dengan publik atau orang lain. Petronio berpendapat bahwa ini adalah mekanisme manajemen privasi. Keputusan untuk berbagi informasi atau melepaskan kendali juga mengubah batasan yang ditempatkan pada sistem yang bertanggung jawab atas data pribadi.

Bagian ketiga dari sistem ini berkaitan dengan bagaimana manajemen data pribadi berfungsi ketika terjadi kegagalan dalam manajemen tersebut

Dalam konteks penelitian ini, teori CPM digunakan untuk memahami pengungkapan diri (self-disclosure) dalam komunitas online @beHome.id di Instagram, yang merupakan komunitas bagi individu dari keluarga broken home. Dengan menggunakan pendekatan netnografi, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pengguna @beHome.id mengelola privasi mereka saat berbagi pengalaman pribadi dan bagaimana mereka berinteraksi dengan sesama anggota komunitas. Teori CPM membantu menjelaskan proses pengambilan keputusan pengguna dalam mengungkapkan informasi pribadi mereka serta bagaimana mereka menyeimbangkan antara keinginan untuk mendapatkan dukungan dan kebutuhan untuk menjaga privasi mereka.

Dengan demikian, teori CPM memberikan kerangka kerja yang relevan untuk menganalisis komunikasi interpersonal dan pengelolaan privasi di antara individu dari keluarga broken home dalam komunitas digital (Asmayulia & Rohmah, 2023).

2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah struktur yang menghubungkan berbagai konsep yang dikembangkan dari hasil studi empiris sebelumnya, memberikan panduan dalam melakukan penelitian. Konsep, sebagai abstraksi dari generalisasi dari fenomena khusus, tidak dapat diamati atau diukur secara langsung karena sifatnya yang abstrak. Oleh karena itu, konsep diwakili dan diukur melalui variabel-variabel yang dikenal sebagai konstruk. Kerangka konsep dibentuk berdasarkan kerangka teori yang dibangun dalam bab sebelumnya. Meskipun kerangka teori biasanya lebih kompleks, tidak semua variabel dalam teori akan menjadi variabel penelitian dalam kerangka konsep (Edyana, 2021).

Kerangka konseptual berfungsi untuk memberikan gambaran dan arahan mengenai variabel-variabel yang akan diselidiki dalam penelitian. Hal ini membantu peneliti dalam merumuskan masalah penelitian, menentukan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab, serta merancang prosedur empiris yang akan digunakan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Seperti kerangka teori, kerangka konseptual juga biasanya disajikan secara visual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memudahkan pemahaman.

Dalam penelitian ini, yang berjudul "*Self Disclosure* dalam Komunikasi Interpersonal Keluarga Broken Home: Studi Netnografi pada Pengguna Instagram @behome.id" kerangka konseptual akan menggambarkan hubungan antara berbagai variabel utama yang akan diselidiki. Berikut adalah beberapa komponen penting dalam kerangka konseptual penelitian ini:

2.3.1 Self Disclosure

Self-disclosure merupakan jenis komunikasi dimana kita mengungkapkan informasi diri pribadi yang biasanya kita sembunyikan kepada orang lain. Pengungkapan diri mampu membantu peningkatan pengetahuan tentang diri, pemahaman yang lebih tentang perilaku sendiri, mampu mengatasi kesulitan, memiliki hubungan yang bermakna, dan kesehatan psikologis, tanpa *self disclosure* individu cenderung mendapat penerimaan sosial kurang baik sehingga berpengaruh pada perkembangan kepribadiannya (Hasanah et al., 2023).

Menurut Cozby (1973), *self-disclosure* terjadi secara verbal dan mencakup berbagai aspek informasi yang dapat berkontribusi pada kedekatan dan pemahaman antarindividu. Wheelles & Grotz (1976) menekankan bahwa *self-disclosure* adalah bentuk komunikasi yang berisi pesan tentang diri seseorang yang dibagikan kepada orang lain. *Self-disclosure* memiliki beberapa aspek penting. Cozby (1973) menguraikannya dalam tiga elemen utama, yaitu luas dan jumlah informasi yang diungkapkan, kedalaman atau tingkat keintiman dari informasi, serta durasi atau waktu yang dihabiskan untuk berbagi. Sementara itu, Wheelles & Grotz (1976) memperluas aspek tersebut menjadi lima dimensi, yaitu niat untuk mengungkapkan diri, jumlah serta frekuensi pengungkapan, isi informasi yang dapat bersifat positif maupun negatif, tingkat kejujuran dan akurasi informasi yang disampaikan, serta kontrol individu terhadap kedalaman informasi yang dibagikan.

Dalam komunikasi yang efektif, pengungkapan diri juga perlu mempertimbangkan faktor penerimaan dan kesesuaian dengan situasi tertentu. Valkenburg, Sumter, & Peter (2011) menekankan bahwa *self-disclosure* yang baik harus memperhatikan konteks, tidak dilakukan secara berlebihan, disampaikan pada waktu yang tepat, serta dipertimbangkan berdasarkan kepercayaan dan kesiapan penerima dalam memahami informasi yang dibagikan. Dengan demikian, *self-disclosure* dapat menjadi elemen yang membangun hubungan yang lebih kuat dan mendukung interaksi sosial yang sehat (Putri & Rizal, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal melibatkan dua orang dalam sebuah hubungan. Perspektif situasional mengatakan bahwa komunikasi interpersonal secara khusus mengamati interaksi dua orang yang berkomunikasi verbal maupun nonverbal sekaligus. Komunikasi interpersonal juga memiliki kecepatan umpan balik yang cepat. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang yang mengalami tahap interaksi dan relasi tertentu mulai dari tingkatan akrab sampai tingkat perpisahan dan berulang kembali terus menerus. Dalam perspektif interpersonal, bahkan kelompok atau organisasi yang terdiri lebih dari dua individu dipandang sebagai kumpulan bentuk dyad. *Dyadic Communication* adalah komunikasi yang melibatkan dua individu.

Sehingga komunikasi interpersonal selalu terjadi dalam konteks komunikasi kelompok, organisasi atau bahkan level komunikasi yang lebih luas lagi. Tanpa *Dyadic communication*, hubungan tidak akan tercipta. Tanpa hubungan maka komunikasi interpersonal tidak akan tercipta, tanpa hubungan maka komunikasi interpersonal tidak akan ada. Artinya, jika salah satu individu menarik diri dari hubungan, maka hubungan akan berakhir selamanya atau sementara sampai hubungan diantara mereka di perbaiki kembali. Dua individu dalam Dyad memiliki tanggung jawab yang sama dalam menentukan sifat hubungan dengan menciptakan makna dari setiap interaksi (Anggraini et al., 2022)

3.3 Keluarga Brokenhome

Broken home menjadi istilah untuk menggambarkan ketidakharmonisan dalam keluarga. Arti broken home menunjukkan keluarga yang tidak utuh, tidak rukun serta sering terjadi pertengkaran. *Broken home* diambil dari bahasa Inggris jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia maka berarti keluarga tidak utuh. Arti broken home juga bisa disebut dengan keadaan keluarga yang mengalami perpecahan karena suatu masalah. Maka dari itu muncul juga istilah keluarga broken home yang erat kaitannya dengan perpisahan orang tua. Sehingga arti broken home bisa juga disebut dengan keadaan keluarga yang tidak rukun. Ada pula menyebut arti broken home dengan keluarga yang tidak damai atau sering terjadi pertengkaran dan keributan antara ayah dan ibu. Akibatnya perceraian atau perpisahan menjadi jalan terakhir bagi mereka (Khoiroh et al., 2022)

3.4 Instagram @behome.id

Akun Instagram Behome.id. atau *Broken Home* Indonesia didirikan oleh Katrin Sovia Ifana Sari Moko, atau yang akrab dipanggil Moko sejak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16 Oktober 2012. Awal mula adanya Be Home didasari pada keinginan Moko untuk membangun sebuah tempat atau lembaga bagi anak broken home untuk mencurahkan isi hatinya dan melepaskan segala resah yang mereka alami. Be Home telah mengunggah 6.741 post dan memiliki 178 ribu pengikut (per tanggal 05 Agustus 2024). Be Home menjadi wadah bagi anak broken home yang kehilangan “rumah”, tempat dimana mereka dapat menemukan tempat untuk “pulang”. Be Home mengadakan gerakan #BeraniBercerita, yaitu sebuah gerakan untuk membuka mata orang-orang di luar sana bahwa anak broken home tidak selamanya buruk.

Gerakan ini dimulai sejak tahun 2018 dan mengajak followers untuk berkontribusi dengan cara membagikan kisahnya di Instagram masing-masing atau mengirimkan ke Be Home untuk di unggah pada Feed Instagram. Gerakan ini bertujuan untuk mematahkan sebuah mitos bahwa anak yang tumbuh di keluarga yang patah, bukan berarti tidak bisa melakukan apa-apa. Melalui akun Instagram Behome.id, Moko mengajak seluruh followers untuk terus memperjuangkan masa depannya meskipun mereka memiliki luka di masa lalu karena terlahir dari keluarga broken home, bukan berarti mereka tidak memiliki mimpi dan harapan. Be Home setiap harinya mengunggah pesan positif di Feed dan Instagram Stories untuk memberikan semangat kepada followers dalam menjalani hari-hari.

Be Home mengajak followers untuk saling berbagi keluh kesah, sehingga Be Home menyediakan beberapa konten yang diunggah di Feed sebagai wadah mereka untuk saling berbagi cerita, maka siapapun yang membacanya dapat mengambil pesan positif yang disampaikan dan saling menguatkan. Sebagai media layanan kesehatan mental, Be Home menyediakan layanan curhat secara online. Layanan tersebut bernama ManCur atau Teman Curhat, yaitu layanan curhat atau konseling dari Be Home untuk memenuhi kebutuhan followers yang ingin menceritakan masalah dan keluh kesahnya. Dalam sesi curhat, followers akan dilayani oleh konselor sebaya dari mahasiswa dan/atau sarjana Psikologi. Sesi curhat dalam layanan ini berlangsung selama 60 menit melalui aplikasi google hangout dan dikenakan tarif sebesar Rp. 25.000 (Angioni et al., 2021).

3.5 Netnografi

Metode netnografi adalah metode yang digunakan untuk menganalisis, mengamati, dan menginterpretasikan secara mendalam dari suatu kelompok sosial. Netnografi merupakan suatu metode dalam melakukan penelitian antropologi melalui internet dengan menggunakan informasi yang tersedia secara publik di mana semua orang bebas dalam membagikan informasi melalui media sosial (Ade Noviani & Sri Wijayanti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022).

(Rahmania&Kurniawan,2023)menjelaskan pengertian netnografi pendekatan khusus dalam melakukan etnografi di internet. Ini adalah metodologi penelitian kualitatif dan interpretatif yang mengadaptasi teknik etnografi tradisional untuk mempelajari media sosial. Seperti yang dibahas dalam entri ini, Netnografi menambahkan praktik khusus yang melibatkan menemukan komunitas dan topik, menyempitkan data, menangani set data digital besar, menganalisis data yang terkontekstualisasi secara digital, dan menavigasi masalah etika online yang sulit serta prosedur penelitian. Sifat imersi peneliti dan partisipasi etnografis (atau "netnografis") juga diperlakukan secara ketat dalam netnografi.

Pendekatan baru ini telah diterima secara luas dalam penelitian bisnis dan mulai menyebar ke bidang lain. Untuk mempelajari budaya online dan rutinitas harian pengguna media sosial, penelitian ini menggunakan metode netnografi. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap: inisiasi, pemeriksaan, interaksi, pencelupan, integrasi, dan inkarnasi. Pemahaman pengguna Instagram terhadap perilaku sosial yang ditampilkan dalam kolom komentar postingan video merupakan bagian *self disclosure* media sosial yang disinggung dalam penelitian ini.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berbentuk pernyataan atau narasi-narasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesa (Syahputri et al., 2023)

Menurut Sugiono (2019), kerangka berpikir adalah model konsep yang menggambarkan bagaimana teori dihubungkan dengan berbagai aspek yang telah diidentifikasi. Dalam penelitian, kerangka berpikir menjadi dasar pemikiran yang disintesis dari fakta, observasi, dan tinjauan pustaka. Kerangka ini mencakup teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi landasan penelitian. Selain itu, kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk diagram yang menggambarkan alur berpikir peneliti dan hubungan antar variabel yang diteliti.

Gambar 2.5
Kerangka Berpikir



Sumber (Olahan Data Peneliti 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan netnografi. Netnografi menurut Kozinets, adalah pendekatan khusus yang mengadaptasi teknik etnografi tradisional untuk mempelajari budaya dan komunitas daring. Kozinets menekankan bahwa studi netnografi dapat memanfaatkan sekumpulan besar data yang berasal dan dimanifestasikan melalui data yang dibagikan di Internet. Berbeda dengan pendekatan etnografi yang menekankan pendekatan partisipatif, dimana peneliti terlibat secara penuh sebagai anggota dari komunitas online, pendekatan netnografi lebih dekat ke standar-standar etnografis tradisional mengenai observasi partisipatif, keterlibatan yang lama, dan membenamkan diri secara mendalam.

Menurut Robert V Kozinets dalam bukunya yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. Netnografi adalah studi yang berfokus memahami ruang siber yang didalamnya ada orang-orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri. Oleh karena itu, metode risetnya berbasis penelitian observasional dimana peneliti tidak sekedar bergabung pada suatu komunitas virtual namun turut aktif berpartisipasi juga (Muntu et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan tahapan Netnografi menurut Kozinets (2020), ada 6 tahapan netnografi menurut Kozinets (2020), yaitu (Eriyanto, 2021):

1. Inisiasi

Pada tahap inisiasi, peneliti merumuskan masalah yang muncul selama proses penelitian. Penelitian netnografi dimulai dari menentukan tujuan dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, masalah yang dirumuskan adalah bagaimana *self-disclosure* terjadi dalam komunikasi interpersonal di komunitas daring pengguna akun Instagram @behome.id. Untuk itu, peneliti memilih postingan dengan tingkat keterlibatan tertinggi, yaitu postingan yang memiliki jumlah like dan komentar terbanyak, yang relevan dengan tema *self-disclosure* dan komunikasi interpersonal keluarga *broken home*.

2. Investigasi

Netnografi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat data side, seperti yang dijelaskan oleh Kozinets. Pada tahap ini, Peneliti mengumpulkan data berupa komentar dari pengguna pada postingan yang telah dipilih di akun @behome.id. Proses investigasi melibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seleksi komentar berdasarkan relevansinya dengan tema penelitian. Peneliti fokus pada komentar yang mengandung elemen *self-disclosure* dan memiliki jumlah like serta balasan (reply) terbanyak untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Interaksi

Untuk memahami budaya pengguna media sosial, peneliti terlibat secara aktif dengan data yang diteliti. Dalam penelitian ini, bentuk keterlibatan yang digunakan adalah keterlibatan emosional. Menurut Kozinets, keterlibatan emosional adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memahami budaya pengguna media sosial dengan cara terlibat secara emosional pada postingan pengguna. Dengan memilih postingan dari akun Instagram @behome.id serta mengamati komentar pengikut di akun tersebut, peneliti berusaha untuk memahami apakah para pengikut terpengaruh oleh suasana yang diposting. Peneliti mencoba menempatkan dirinya dalam posisi pengguna (followers), mengalami emosi seperti kegembiraan, kekecewaan, atau kebahagiaan, sehingga dapat memahami emosi dari pengikut yang memberikan komentar pada postingan yang dipilih oleh peneliti di akun Instagram @behome.id.

4. Imersi

Imersi, menurut Kozinets, mengacu pada proses peneliti menyelam langsung ke dalam pengalaman orang atau komunitas yang menjadi subjek penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti dapat merasakan perspektif komunitas yang diteliti secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan aktif mengumpulkan komentar pada postingan yang telah dipilih di akun Instagram @behome.id. Untuk mencatat pengalaman tersebut, peneliti menggunakan metode catatan imersi (immersion journal). Saat meninjau postingan yang diunggah oleh akun Instagram @behome.id dan membaca komentar dari pengikutnya, peneliti akan mencatat pengamatan dan refleksi dalam bentuk catatan. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa yang dilihat oleh peneliti, serta mengeksplorasi perasaan dan emosi yang muncul saat melihat komentar pada postingan yang telah dipilih dari akun Instagram @behome.id. Karakteristik komentar yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah komentar dari pengikut yang memberikan jumlah like paling banyak dan balasan (reply) dari pengikut lain di akun Instagram @behome.id.

5. Integrasi

Pada penelitian ini, integrasi mengacu pada proses menggabungkan semua data yang diperoleh selama pengumpulan data melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi pada akun media sosial yang menjadi objek penelitian. Peneliti mengintegrasikan tahapan-tahapan sebelumnya menjadi satu hasil penelitian yang utuh. Terdapat dua jenis data yang diperoleh dari penelitian ini. Pertama, adalah data side yang terdiri dari komentar pengikut pada postingan yang dipilih oleh peneliti dan diunggah oleh akun Instagram @behome.id. Kedua, adalah catatan imersi yang mencakup pengamatan dan refleksi peneliti saat melihat postingan yang dipilih serta membaca komentar pengguna media sosial tersebut. Dengan mengintegrasikan kedua jenis data ini, peneliti dapat menyusun hasil penelitian yang komprehensif dan mendalam tentang pola konsumsi konten pada akun Instagram @behome.id.

6. Inkarnasi

Inkarnasi merupakan upaya untuk mengkomunikasikan temuan dari penelitian melalui berbagai format seperti skripsi/tesis, buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sebagainya. Hasil penelitian ini akan diwujudkan dalam bentuk skripsi sebagai referensi bagi orang lain yang tertarik dengan penggunaan metode netnografi di media sosial.

Menurut Kozinets, netnografi memiliki beberapa elemen kunci yang signifikan. Pertama, adalah *budaya*, yang dalam ruang lingkup netnografi memungkinkan pemahaman tentang budaya individu atau kelompok dalam lingkungan digital, dengan penekanan pada perspektif mereka sendiri. Dalam penelitian ini, budaya pengguna akun Instagram @behome.id dapat dipahami melalui analisis kritis terhadap respon pengguna dalam komentar pada postingan akun tersebut untuk mengetahui pola *self-disclosure* dan komunikasi interpersonal mereka. Kedua, adalah *jejak online* atau digital, yang mencakup semua aktivitas yang terekam di dunia digital, seperti postingan, komentar, dan interaksi lainnya di media sosial. Jejak ini menggambarkan kebiasaan, ritual, dan perilaku pengguna akun Instagram @behome.id dalam mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan sesama pengikut.

Selanjutnya, *partisipasi* atau interaksi menjadi elemen penting dalam netnografi. Peneliti tidak hanya menganalisis data, tetapi juga turut berpartisipasi dalam kegiatan komunitas yang diteliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti dapat terlibat secara aktif dengan komunitas pengikut akun @behome.id, baik melalui pengamatan langsung maupun refleksi terhadap pengalaman pengikut. Terakhir, *immersive engagement* atau keterlibatan yang mendalam, memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung dengan fenomena yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk merasakan emosi yang dialami oleh pengguna saat mereka berinteraksi dengan konten yang diunggah di akun Instagram @behome.id, sehingga memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- wawasan yang lebih personal dan mendalam terhadap pola komunikasi dan *self-disclosure* di komunitas daring tersebut.

Penelitian kualitatif sering memiliki fleksibilitas dalam hal lokasi dan waktu. Peneliti memiliki kemampuan untuk melibatkan informan di berbagai lokasi, baik secara fisik maupun secara online. Pengumpulan data juga dapat dilakukan pada periode waktu yang paling relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Fleksibilitas ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual tentang topik penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara daring di platform Instagram dengan akun @behome.id sebagai fokus utama. Akun ini dipilih karena aktif menyediakan konten yang mendorong self-disclosure dalam kolom komentar.

Pengumpulan data dilakukan dari mulai Bulan Agustus 2024 hingga tercapainya data yang ingin diperoleh peneliti.

Objek penelitian terfokus pada data yang akan dikumpulkan dari akun Instagram @Behome.Id, khususnya komentar yang dibuat oleh pengguna media sosial (followers) pada postingan di akun @Behome.Id. Kriteria informan yang dipilih oleh peneliti adalah para pengguna media sosial yang mengikuti akun Instagram @Behome.Id. Objek penelitian dalam konteks ini mencakup postingan @Behome.Id yang memiliki jumlah komentar terbanyak, yang menjadi target penelitian karena kemampuan penelitian untuk menganalisisnya secara komprehensif yaitu postingan.

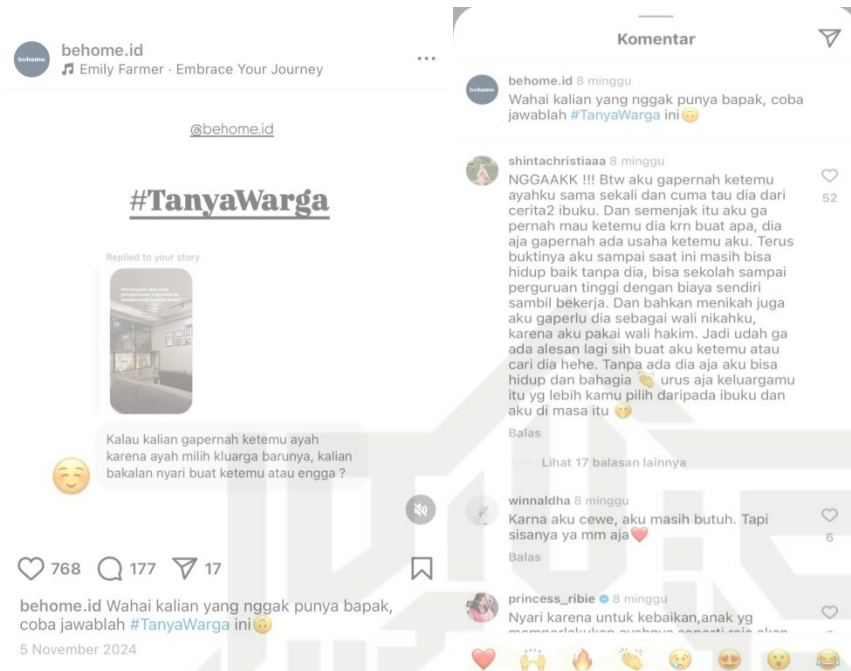
Postingan dengan trafik tertinggi dilihat dari jumlah like dan komentar terdapat pada Postingan tanggal 5 November 2024, ditulis dengan tagline “#TanyaWarga” dan caption “Wahai kalian yang gak punya bapak, coba jawablah #TanyaWarga ini 🙄”. Selanjutnya, objek penelitian ini diambil dari komentar yang diberikan oleh pengguna instagram pada postingan yang diunggah oleh akun @behome.id ini, dengan mempertimbangkan bahwa komentar tersebut memiliki jumlah like dan balasan (reply) paling banyak di antara pengguna lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 postingan dan komentar objek penelitian

Sumber. Akun Instagram @behome.id

3.4 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian netnograf, sumber data merupakan sumber informasi yang sangat penting, diperoleh melalui interaksi di media sosial seperti Instagram, Facebook, dan platform lainnya. Data ini dikumpulkan dengan cara mengamati langsung aktivitas pada akun-akun media sosial tertentu. Penelitian netnografi memanfaatkan data situs untuk melakukan analisis yang bertujuan memahami makna atau budaya dari para pengguna media sosial. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk menggali makna atau budaya yang tersembunyi dalam konten postingan, khususnya melalui kolom komentar di akun Instagram @behome.id. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data digital, tetapi juga terlibat secara personal, intelektual, dan emosional dalam proses interpretasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

5.1 Observasi Online

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang di teliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subjek yang diamati mengalaminya. Netnografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan panduan dalam menggunakan prosedur observasi-partisipasi pada komunitas online dan budaya yang terwujud melalui komunikasi melalui media komputer. Dengan kata lain, prosedur Netnografi menerapkan prosedur Etnografi yaitu observasi-partisipasi dengan menggunakan media internet seperti smartphone, sosial media.

Observasi pada netnografi dibedakan menjadi dua hal. Pertama, apakah pengamatan itu dilakukan secara terbuka atau sembunyi sembunyi. Peneliti bisa meminta izin dan menjelaskan secara terbuka pada orang atau kelompok yang diteliti akan penelitian yang dilakukan. Sebaliknya, peneliti bisa melakukan pengamatan tanpa meminta izin terlebih dahulu pada orang yang diteliti. Kedua, keterlibatan peneliti selama pengamatan. Apakah peneliti hanya murni menjadi pengamat ataukah peneliti sebagai partisipan yang terlibat dalam kegiatan orang yang diteliti. Pada peran sebagai pengamat, peneliti bersifat pasif seperti hanya mengamati posting media sosial. Sementara pada peran sebagai partisipan, peneliti ikut terlibat dalam percakapan seperti membuat posting, memberikan tanggapan, komentar, *like*, dan sebagainya (Eriyanto, 2021)

Di penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kolom komentar pada postingan yang diunggah tanggal 5 November 2024 yang memiliki jumlah komentar terbanyak serta mencatat elemen self-disclosure, seperti dukungan positif, pencarian dukungan, pengalaman hidup, pengungkapan emosional, dan penyampaian harapan.

3.5.2 Dokumentasi Komentar Pengguna

Dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis data yang sudah ada seperti laporan, statistik, dan publikasi terkait. Peneliti akan mengumpulkan data digital berupa tangkapan layar unggahan dan komentar para pengguna akun Instagram @behome.id.

3.6 Validitas Data

Validitas data dalam konteks penelitian mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh dan digunakan mencerminkan fenomena yang diteliti dengan akurat dan tepat. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa kesimpulan atau temuan yang dihasilkan dari penelitian adalah benar dan dapat diandalkan. Dalam penelitian kualitatif, validitas data menyoroti keabsahan, keandalan, dan ketepatan interpretasi data yang telah dikumpulkan. Validitas data menjadi ukuran penting karena memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan realitas di lapangan atau sejauh mana penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Aditya Wardhana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2024).

Dengan kata lain, validitas data menilai sejauh mana data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan representasi yang akurat dari fenomena yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan realitas di lapangan dan dapat dipercaya sebagai representasi yang akurat dari fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian, validitas data dapat diperkuat dengan menggunakan triangulasi (Ramadhan et al., 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan mengintegrasikan berbagai sumber data selama proses pengumpulan informasi. Validasi data berpusat pada konsep *data site*, yaitu data yang diperoleh dari interaksi pengguna di media sosial. Ketika pengikut memberikan komentar pada postingan akun Instagram @behome.id, komentar tersebut dianggap sebagai pesan publik yang dapat diakses oleh semua pengguna. Hal ini memungkinkan pengguna lain untuk menanggapi komentar tersebut atau memahami postingan berdasarkan jaringan yang dibentuk oleh algoritma media sosial. Peneliti memastikan akurasi dan akurasi data dengan melakukan pengujian terhadap sumber-sumber data yang digunakan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan mendalam.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang valid dan mudah dipahami. Teknik analisis data ini memiliki tujuan untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data. Teknik analisis data dibagi menjadi dua jenis, yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif ini digunakan untuk mendalami fenomena secara alami atau *natural setting* (Sofwatillah et al., 2024).

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, atau dokumen. Kemudian, data direduksi untuk menyaring elemen-elemen yang relevan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk yang terorganisir untuk mempermudah pemahaman. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan data dan interpretasi yang dibuat. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti (Rijali, 2019).

Peneliti menggunakan analisis data tematik. Menurut Braun dan Clark adalah pendekatan analisis kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami pola-pola tema atau motif yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam data. Pendekatan ini melibatkan proses pengkodean data, di mana data dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi unit-unit informasi yang relevan. Setelah itu, unit-unit tersebut dikelompokkan ke dalam tema-tema yang lebih luas, yang kemudian diorganisir dan diinterpretasikan untuk memahami signifikansi mereka dalam konteks penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki dan memahami pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu yang muncul dalam data kualitatif, serta memfasilitasi proses penarikan kesimpulan yang berarti (Rozali, 2022).

Melalui analisis data tematik, peneliti menemukan makna data besar, sehingga lebih mudah untuk memahami pengalaman kolektif komunitas yang akan diteliti. Kasus Analisis Data Topik yang dikaitkan dengan nenografi, metode penyampaian makna data dari percakapan media sosial. Peneliti menemukan berbagai data, seperti ulasan positif dan negatif. Selanjutnya, data disederhanakan dan dipola agar lebih mudah dalam memahami apa yang sedang terjadi (Sarosa Samiaji 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Akun Instagram @behome.id

Broken Home Indonesia (Be Home) didirikan oleh Katrin Sovia Ifana Sari Moko (Moko) pada 16 Oktober 2012. Moko mendirikan Be Home dengan visi menciptakan ruang aman bagi anak-anak dari keluarga broken home untuk mencurahkan isi hati dan melepaskan kegelisahan mereka. Dengan 6.741 unggahan dan 178.000 pengikut (data per 17 Desember 2024), Be Home menjadi wadah virtual bagi anak-anak broken home yang kehilangan "rumah" tempat mereka merasa nyaman dan diterima.



Gambar 4.1 Profil Akun instagram
(Sumber: Akun Instagram @behome.id)

Salah satu program utama Be Home adalah gerakan **#BeraniBercerita**, yang dimulai pada 2018. Gerakan ini bertujuan membuka mata masyarakat bahwa anak broken home tidak selamanya buruk. Followers diajak untuk berbagi kisah melalui unggahan di akun masing-masing atau mengirim cerita untuk diunggah di akun Be Home. Program ini menginspirasi dan mematahkan stigma bahwa individu dari keluarga broken home tidak memiliki harapan.

Selain gerakan, Be Home aktif menyajikan konten positif seperti:

- Unggahan motivasi berupa kutipan atau gambar inspiratif.
- Curhatan pengikut, yang diunggah ulang setelah mendapat persetujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

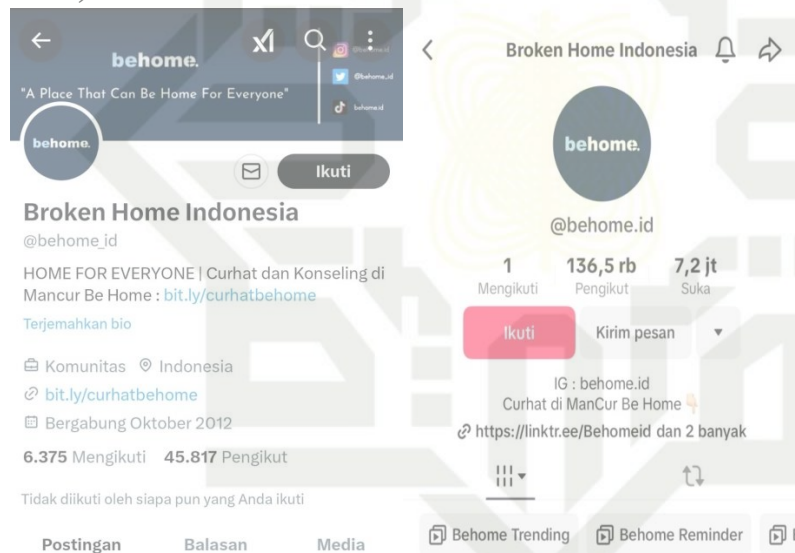
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Unggahan konten pertanyaan Reflektif
- Sesi langsung (live) atau webinar yang membahas topik hubungan keluarga dan kesehatan mental.
- Informasi layanan konseling dan seminar daring.

Be Home juga menyediakan layanan curhat daring bernama *ManCur* (Meman Curhat). Dalam layanan ini, konselor sebaya dari mahasiswa atau lulusan Psikologi mendengarkan curhatan followers melalui sesi berdurasi 60 menit menggunakan Google Hangout dengan tarif Rp25.000.

Selain media sosial instagram behome juga memiliki beberapa akun sosial media lainnya yang juga membahas tentang seputaran broken home, seperti di media social twitter(x) dan tiktok. Pada akun sosial media twitter @behome_id memiliki jumlah pengikut 45.817 dan sudah bergabung sejak tahun 2012. Sedangkan pada akun sosial media tiktok akun @behome.id memiliki pengikut sebanyak 136,5 ribu dan memiliki jumlah suka sebanyak 7,2 juta (per tanggal 17 Desember 2024).



Gambar 4.2 Tampilan akun Facebook dan Tiktok @behome.id
(Sumber: x.com/behome_id dan tiktok.com/@behome.id)

4.2 Postingan Akun Instagram @behome.id

Postingan dengan trafik tertinggi dilihat dari jumlah like dan komentar yang terdapat pada Postingan tanggal 5 November 2024, ditulis dengan tagline “TanyaWarga” dan caption “Wahai kalian yang gak punya bapak, coba jawablah #TanyaWarga ini 🙄”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3 Postingan Akun Instagram @behome.id
(Sumber: Instagram.com/behome.id)

Postingan ini mendapat jumlah like sebanyak 768 like dan mendapat komentar sebanyak 177 (per tanggal 17 Desember 2024), postingan ini juga mendapat komentar *self disclosure* terbanyak sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana self-disclosure dan komunikasi interpersonal terjadi di komunitas daring akun Instagram @behome.id, khususnya dalam konteks keluarga broken home. Dengan pendekatan netnografi, penelitian ini mengungkapkan bagaimana ruang komentar di unggahan tertentu telah menjadi platform yang mendukung para pengguna untuk berbagi cerita pribadi, mengekspresikan emosi, dan mencari dukungan dari sesama anggota komunitas. Akun @behome.id berhasil menciptakan ruang yang aman dan inklusif, di mana para pengguna merasa nyaman untuk mengungkapkan pengalaman hidup mereka yang beragam.

Melalui analisis data, ditemukan 18 tema utama yang mencerminkan keberagaman emosi, perspektif, dan pola komunikasi interpersonal di komunitas daring ini. Tema-tema tersebut meliputi penolakan terhadap ayah, pengungkapan trauma emosional, solidaritas dan empati, dukungan positif, skeptisisme terhadap ayah, serta cinta tanpa syarat terhadap orang tua. Masing-masing tema menggambarkan dinamika emosional dan pola komunikasi yang khas dalam komunitas daring tersebut. Misalnya, tema penolakan terhadap ayah menjadi tema yang paling dominan, menunjukkan bagaimana mayoritas pengguna memilih untuk menolak menjalin hubungan kembali dengan ayah mereka sebagai mekanisme perlindungan emosional. Penolakan ini sering kali didasarkan pada pengalaman traumatis atau rasa kecewa yang mendalam akibat pengabaian atau ketidakhadiran ayah dalam kehidupan mereka.

Sebaliknya, tema seperti solidaritas dan empati dan dukungan positif menunjukkan bahwa komunitas daring ini juga menjadi ruang untuk membangun solidaritas emosional antar pengguna. Melalui komentar-komentar yang berisi dukungan moral, seperti *"Semoga semuanya lancar ya"* atau *"Proud of you,"* para pengguna menunjukkan empati terhadap cerita-cerita yang dibagikan di komunitas ini. Solidaritas tersebut menciptakan suasana yang positif dan mendukung, di mana para anggota komunitas merasa dihargai dan didukung dalam perjalanan emosional mereka.

Tema-tema lain, seperti pertanyaan moral/agama dan kebutuhan wali nikah, menunjukkan bagaimana komunitas ini tidak hanya menjadi ruang untuk berbagi pengalaman emosional tetapi juga sebagai tempat untuk mencari solusi praktis terhadap masalah kehidupan nyata. Pengguna saling memberikan nasihat atau berbagi pengalaman tentang cara menghadapi tantangan praktis, seperti kebutuhan wali nikah tanpa keterlibatan ayah atau pertanyaan etis terkait hubungan keluarga.

Pendekatan netnografi dalam penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana budaya komunikasi daring terbentuk. Komunitas daring di akun @behome.id mencerminkan pola komunikasi yang dinamis, di mana para pengguna tidak hanya mengekspresikan emosi mereka tetapi juga saling mendukung dan membangun hubungan interpersonal yang bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, memiliki potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar untuk menjadi platform yang mendukung self-disclosure, pemberdayaan emosional, dan solidaritas sosial.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa akun @behome.id berhasil menciptakan ruang daring yang inklusif dan mendukung bagi individu yang menghadapi tantangan emosional, terutama dalam konteks keluarga broken home. Komunitas ini tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi cerita tetapi juga untuk membangun koneksi emosional dan menemukan solusi praktis terhadap berbagai tantangan kehidupan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan untuk berbagai pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pengelola Akun @behome.id
Pengelola akun @behome.id diharapkan dapat terus mempertahankan suasana komunitas yang inklusif dan mendukung. Dengan tingginya tingkat keterlibatan pengguna, pengelola dapat mengembangkan program tambahan seperti webinar kesehatan mental, sesi diskusi daring, atau kolaborasi dengan praktisi profesional, seperti psikolog atau konselor, untuk memberikan dukungan yang lebih terstruktur. Dengan langkah ini, akun @behome.id dapat menjadi model komunitas daring yang berkontribusi dalam mendukung kesehatan mental masyarakat.
2. Untuk Pengguna Media Sosial
Para pengguna media sosial, terutama anggota komunitas @behome.id, diharapkan dapat memanfaatkan ruang ini untuk berbagi cerita, mencari dukungan, dan memberikan empati kepada sesama pengguna. Namun, penting untuk tetap menjaga privasi dan berhati-hati dalam mengungkapkan informasi pribadi di media sosial. Selain itu, pengguna juga dapat berkontribusi dalam membangun lingkungan yang positif dengan memberikan dukungan emosional kepada sesama anggota komunitas.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini memberikan dasar untuk studi lanjutan yang ingin mengkaji fenomena komunikasi interpersonal di komunitas daring. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan mengamati platform media sosial lainnya atau menggabungkan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak komunikasi daring terhadap kesejahteraan emosional. Penelitian mendalam dengan wawancara langsung kepada anggota komunitas juga dapat memberikan wawasan yang lebih personal dan mendalam tentang pengalaman mereka.
4. Untuk Praktisi Psikologi dan Sosial
Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh praktisi psikologi dan lembaga sosial untuk merancang program dukungan berbasis daring. Komunitas daring seperti @behome.id dapat menjadi model untuk menciptakan ruang virtual yang mendukung individu dalam mengatasi trauma, membangun kepercayaan diri, dan menjalin koneksi sosial yang positif.

5. Untu Pemerintah dan Lembaga Sosial
Pemerintah dan lembaga sosial diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap inisiatif komunitas daring yang fokus pada isu-isu kesehatan mental dan hubungan interpersonal. Bentuk dukungan dapat berupa pelatihan, penyediaan fasilitas teknologi, atau kolaborasi strategis dengan komunitas daring seperti @behome.id untuk memperkuat dampaknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Noviani, & Sri Wijayanti. (2022). Instagram Sebagai Medium Pesan Komunitas Ibu Tunggal di Indonesia (Studi Netnografi di Akun Instagram @singlemomssindonesia). *Jurnal Netnografi Komunikasi*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.59408/netnografi.v1i1.1>
- Aditama, L. F., & Sulistiowati, I. F. (2016). Tanggung Jawab Hukum Orang Tua Terhadap Anak Setelah Perceraian. *NOVUM: Jurnal Hukum*, 3(4), 1–9. <http://sidoarjo.memox.com/630/salah-curhat-perceraian>
- Aditya Karna, M., & Ediaty, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Online Self-Disclosure pada Remaja: Kajian Literatur Sistematis. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(2), 382. <https://doi.org/10.24127/gdn.v13i2.7620>
- Aditya Wardhana, Z. I. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas pada Data Penelitian Kuantitatif. In *CV.Eureka Media Aksara* (Issue Juni). <https://exsight.id/blog/2022/04/18/uji-validitas-realibilitas-di-kuisisioner/>
- Ainnayyah, R., & Nursalim, M. (2022). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial terhadap Resiliensi Akademik Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo selama Belajar Dari Rumah (BDR). *Jurnal BK UNESA*, 12(3), 947–957. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/46385>
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- Angioni, S. A., Giansante, C., Ferri, N., Ballarin, L., Pampanin, D. M., Marin, M. G., Bargione, G., Vasapollo, C., Donato, F., Virgili, M., Petetta, A., Lucchetti, A., Cabuga Jr, C. C., Masendo, C. B. ., Hernando, B. J. ., Joseph, C. C. ., Velasco, J. P. ., Angco, M. K. ., Ayaton, M. A., ... Barile, N. B. (2021). PENGARUH MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BEHOME.ID TERHADAP KEPUASAN FOLLOWERS DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN KESEHATAN MENTAL Reifita. *Fisheries Research*, 140(1), 6. <http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598->
- Anistawati, A. R., Putri, A., & Pratikto, H. (2023). Forgiveness Therapy untuk Meningkatkan Self Acceptance dan Happiness pada Korban Orangtua Bercerai. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 7(1), 16. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v7i1.5396>
- Aryanto, K. (2023). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Anak. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 15–23. <https://doi.org/10.37329/metta.v3i1.2380>
- Amayulia, A., & Rohmah, A. N. (2023). Pengungkapan Diri (Self Disclosure)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditinjau dari Teori Communication Privacy Management Pada Penggunaan Fitur Close Friend di Instagram. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2023(3), 183–197.

Batoebara, M. U. (2018). Membangun Trust (Kepercayaan) Pasangan Dengan Melalui Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Warta*, 57(3), 1829–7463. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i57.144>

Bistan, R., Mailani, L., & Novianti, M. (2022). Pelayanan Konseling Integratif pada Masalah Perkawinan dan Keluarga di Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Pusat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i1.1768>

Cairunnisa, A., Arum, H. S., & Salamah, P. U. (2024). Pengaruh Hubungan dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Aspek Psikologis: Sebuah Systematic Review. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 14. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2717>

Clarissa, J., & Tamburian, H. H. D. (2020). Instagram dan Self Disclosure dalam Perspektif Komunikasi Antarpribadi terhadap Siswa - Siswi SMA Santo Kristoforus II. *Koneksi*, 3(2), 328. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6366>

Dakwah, J. (2019). *TEORI PENETRASI SOSIAL DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL* Ristiana. X(1).

Dan, K., & Profesional, P. (2024). *REFLEKSI DIRI DALAM MENGAJAR : MENGEMBANGKAN*. 8(4), 4–7.

Dascha, T. A., & Cahyono, R. (2024). Pengaruh Ketidadaan Peran Ayah (Fatherless) terhadap Self-Esteem pada Emerging Adulthood. *Departemen Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*.

Devi, E., & Indryawati, R. (2020). Trust Dan Self-Disclosure Pada Remaja Putri Pengguna Instagram. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 118–132. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3017>

Devito, J. A. (2019). *Fifteenth Edition The Interpersonal Communication Book*. 1–20. <https://lccn.loc.gov/2017037905>

Dityo, D. R., & Satwika, Y. W. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Perantauan Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Penelitian Psikolog*, 10(02), 788–799.

Edyana, A. (2021). Kerangka Teori, Kerangka Konsep, Hipotesis, Dan Definisi Operasional. *Domain Afektif Depkes RI Cartono Dan Utari & Sundeen*, 2019, 1–12. http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126446-TESIS0494_Ase_N08f-Faktor yang-Methodologi.pdf

Eriyanto. (2021). *Metode netnografi: pendekatan kualitatif dalam memahami budaya pengguna media sosial* (Nur Asri (ed.)). Remaja Rosdakarya.

Framuditya Bagas Saputra, Amyra Syalsabila, Yurni Fadhillah, & Ricky Firmansyah. (2023). Peran Sosial Media Instagram Sebagai Media Komunikasi Bisnis Dalam Peningkatan Penjualan Perusahaan Mangkok Manis. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 66–77. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.199>

Giffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2019). *A First Look at Communication Theory Tenth Edition*. New York: McGraw Hill Education.

Hasanah, U., & Minerty, P. B. (2018). Hubungan antara self disclosure dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi sosial pada remaja di kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 1–12.

Hidayati, D. L., & Purwandari, E. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesehatan Mental di Indonesia: Kajian Meta-Analisis. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(1), 270. <https://doi.org/10.24127/gdn.v13i1.6536>

Ibda, M. (2016). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga. (*Studi Analisis Terhadap Tafsir QS At-Tahrim Ayat 6*) (*Doctoral Dissertation, UIN Walisongo*)., 03(20), 28–65.

Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 12(2), 153–169. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.21652>

Idril, I., & Ardi, Z. (2013). Konsep Dasar Self Disclosure dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 110. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i1.2202>

Idril, I., Sari, I. P., & Putri, V. N. (2020). Psychological well-being remaja dari keluarga broken home. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.23916/08591011>

ISLAM, E. (2021). Jurnal Hukum Islam Uhuyyy. *Jurnal Hukum Islam*. Vol, November, 103–129. <https://www.academia.edu/download/102916705/366.pdf>

Khoiroh, T., Arisanti, K., & N, K. M. (2022). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Liprak Kidul Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 86. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.9958>

Kozinets, R. V. (2019). *Netnography*. March. <https://doi.org/10.1002/9781118767771.wbiedcs067>

Kusaini, U. N., Hatijah, E. R., Faradila, S. A., Hasanah, U. D., Julianti, M., Aryanto, R., Rasimin, R., Rahmayanty, D., & Ramadhoni, S. R. (2024). Hubungan Dukungan Ayah Terhadap Perkembangan Anak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5414–5426. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/11020/7564/18074>

Kusumaningtyas, A., & Rahmandani, A. (2023). Hubungan Antara Self-Disclosure Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Poltekkes Semarang. *Jurnal EMPATI*, 12(4), 298–305. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.28298>

Mahfudin, B., & Saragih, R. B. (2020). Pengaruh Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 18–27. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.4.1.18-27>

Marista, P. S., & Widodo, M. (n.d.). value of 0.492 has a moderate correlation. Meanwhile, in the analysis of the relationship between motivation to using Instagram social media and self disclosure obtained r. 1–15.

Muflih, A., Zainuddin, K., & Piara, M. (2024). Influence of Big Five Personality Traits on Self-Disclosure in Early Adulthood Instagram Social Media Users. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(2), 199–207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://doi.org/10.35877/soshum2517>
- Muntu, S. A. J., Tangkudung, J. P. M., & Lotulung, L. J. H. (2021). Studi netnografi pada media sosial instagram. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 1–8. https://scholar.google.com/scholar?cluster=5133196897648303846&hl=en&as_sdt=2005&scioldt=2007
- Nabila, J., & Avina, D. G. (2024). *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas*. 31(2), 209–223. <https://doi.org/10.37014/medpus.v31i2.5236>
- Nur'aini, N., & Hamzah, H. (2023). Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1783–1790. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5867>
- Nurkholis, N. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 246–265. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4376>
- Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 1–13.
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3919>
- Psikologi, F., & I, U. P. I. Y. A. (n.d.). *Gambaran Tahapan pada Individu dengan Trauma Masa Kecil di Kecamatan Matraman , Jakarta Timur*. 9(2), 20–31.
- Putri, S. A., & Rizal, G. L. (2021). Hubungan antara Parent Attachment terhadap Self-Disclosure pada Middle Adolescent. *Wacana*, 13(2), 154–166.
- Rhimah, R., Fitriah, A., & Safitri, F. D. (2022). Psychological Well Being and The Tendency of Quarter Life Crisis. *Healthy-Mu Journal*, 6(2), 117–126. <https://doi.org/10.35747/hmj.v6i2.488>
- Rahma, S. A., Ikhsan, A. P. P., & Yemima, D. (2024). Dampak Pengabaian Orang Tua Terhadap Regulasi Emosi Anak. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 18. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2649>
- Rahmania, A., & Kurniawan, A. (2023). Studi Netnografi Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Konten Wisata Kabupaten Gresik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 1021–1036. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.5678>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Rozali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68. www.researchgate.net
- Safarina, N. A., Safuwan, S., Dewi, R., & Zahara, C. I. (2022). Psikoedukasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Writing for Happiness “Menulis Ekspresif Untuk Mencapai Kesehatan Mental Yang Optimal.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 215–219. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3756>
- Seligman. (1991). MEMBANGUN OPTIMISME PADA SESEORANG DITINJAU DARI SUDUT PANDANG PSIKOLOGI KOMUNIKASI Ira. *Tedc*, 10(3), 147–151.
- Septiani, D., Azzahra, P. N., Wulandari, S. N., & Manuardi, A. R. (2019). Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 2(6), 265. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i6.4128>
- Shanaz, N. V. (2021). Teori Penetrasi Sosial dalam Pengungkapan Diri Homoseksual kepada Keluarganya. *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 11(2), 188–203. <https://doi.org/10.31506/jrk.v11i2.10071>
- Siti Chairani, L., Latifah, M., & Muflikhati, I. (2023). Kesejahteraan Psikologis Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19: Peran Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial, Dan Strategi Koping. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 15(2), 328–342. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v15i2.2198>
- Sofia, N. (2015). Mencintai Tanpa Syarat: Aplikasi Model “Unconditional Positive Regard.” *Jurnal RAP UNP*, 12, 44–50.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Studi, P., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Khusumadewi, A., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *DIDIK Ulfie Maulidia Subekti*. 97–104.
- Suhendro, G. A., & Agustina, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kecemasan Akademik: Studi pada Mahasiswa Universitas X di Jakarta. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 70–92. <https://doi.org/10.24912/provita.v15i2.20895>
- Sirahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tasikal, A. N. A., & Retnowati, S. (2019). Kematangan Emosi, Problem-Focused Coping, Emotion-Focused Coping dan Kecenderungan Depresi pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 105. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46356>
- Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54–65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>
- Wahjono, S. I., & Wahyudi, S. N. (2023). Peran emosi dalam pengambilan keputusan perilaku individu. *April*.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar.

Journal on Education, 5(2), 3928–3936.

<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Yulistiani, I. (2021). Komunikasi yang Efektif dengan. *Bahasa Tubuh Jurnal Abdimas*, 7(4), 282. <https://bit.ly/RegisFIA08>.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

1. Analisis Manual

Kode	Komentar	Koding
1	NGGAAKK !!! Btw aku gapernah ketemu ayahku sama sekali dan cuma tau dia dari cerita2 ibuku. Dan semenjak itu aku ga pernah mau ketemu dia krn buat apa, dia aja gapernah ada usaha ketemu aku. Terus buktinya aku sampai saat ini masih bisa hidup baik tanpa dia, bisa sekolah sampai perguruan tinggi dengan biaya sendiri sambil bekerja. Dan bahkan menikah juga aku gaperlu dia sebagai wali nikahku, karena aku pakai wali hakim. Jadi udah ga ada alesan lagi sih buat aku ketemu atau cari dia hehe. Tanpa ada dia aja aku bisa hidup dan bahagia 🙌🏻 urus aja keluargamu itu yg lebih kamu pilih daripada ibuku dan aku di masa itu 😊	Pengungkapan Trauma, Penolakan, Kebutuhan Wali Nikah
2	ternyata aku tidak sendiri :) dari lahir sampe sekrng jngnkan ketemu, denger suara lewat tlpn aja ga pernah	Pengungkapan Trauma, Solidaritas dan Empati
3	Masya Allah kaaaak aku doakan kamu di lancarkan rencan pernikahannya ya dimudahkan segala sesuatunya lancar rezekinya kak semoga dipermudah pokoknya proses menuju pernikahan dan setelah pernikahannya ❤️ amiiin amiiin ya rabbal alamin peluk jauh ❤️ salam buat ibu ya ❤️	Dukungan Positif, Memberikan Dukungan kepada Pengguna Lain
4	kaaaak 🙄 aku juga sama selama 30 tahun ini belum pernah sama sekali ketemu 🙄 tapi gapapa kita tetap bisa hebat dan bertahan sejauh ini ya kak. Semoga kamu selalu dikelilingi kebahagiaan dan orang2 yang sayang sama kamu kak 🥰	Solidaritas dan Empati, Dukungan Positif
5	kakak pk wali hakim gmn alurnya?	Pertanyaan, Kebutuhan Wali Nikah
6	sah sah saja klo ayahmu tau dan gamau menikahkan kak , tp klo gadiberitahu gimana ya ?	Pertanyaan Moral/Agama
7	btw ibuku tetap infoin kok kak tapi ya gitu dia nya juga ga ada usaha apapun buat dateng atau apa jadi yasudah 😊	Pengungkapan Trauma, Penolakan
8	alhamdulillah kak klo begitu	Dukungan Positif
9	aku dm ya kak	Pencarian Dukungan Emosional
10	PROUD OF YOU ❤️	Dukungan Positif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Memberikan Dukungan kepada Pengguna Lain
1	aaaaa thankyou 🤍🤍🥰	Balasan Dukungan
1	peluk kaaa, kita samaan 🥰	Solidaritas dan Empati, Memberikan Dukungan kepada Pengguna Lain
13	kak 🥰 peluk jauh ya buat kamu juga kak kita hebat udah bertahan sejauh ini 🥰🥰	Solidaritas dan Empati, Dukungan Positif
14	sama kaa, sending virtual hugs because we did great till today, so proud of u 🤍	Solidaritas dan Empati, Dukungan Positif
15	peluk jauh juga ya buat kamu kak 🤍 kita keren banget udah bertahan sejauh ini dan tumbuh dengan baik tanpa sosok ayah 🤍🤍	Solidaritas dan Empati, Pengungkapan Trauma
16	kaaa, smg aku bisa nikah pake wali hakim jg ky kaka nya yaa. soalnya emg dia dan keluarga nya pun ky g ada niat buat nemuin aku. aku dr th lalu jg udah infoin kalo aku mau nikah, tp g ada respon sm sekali dr dia dan keluarga nya :)	Kebutuhan Wali Nikah, Penolakan
17	ternyata aku tidak sendiri :) dari lahir sampe sekrng jngnkan ketemu, denger suara lewat tlpn aja ga pernah	Pengungkapan Trauma, Solidaritas dan Empati
18	Masya Allah kaaaak aku doakan kamu di lancarkan rencan pernikahannya ya dimudahkan segala sesuatunya lancar rezekinya kak semoga dipermudah pokoknya proses menuju pernikahan dan setelah pernikahannya 🤍 amiiin amiiin ya rabba alamin peluk jauh 🤍 salam buat ibu ya 🤍	Dukungan Positif, Memberikan Dukungan kepada Pengguna Lain
19	kaaaaak 🥰 aku juga sama selama 30 tahun ini belum pernah sama sekali ketemu 🥰 tapi gapapa kita tetap bisa hebat dan bertahan sejauh ini ya kak. Semoga kamu selalu dikelilingi kebahagiaan dan orang2 yang sayang sama kamu kak 🥰	Solidaritas dan Empati, Dukungan Positif
20	Kalo udh gini namanya durhaka ngga ? 🤔	Pertanyaan Moral/Agama
21	bapak ninggalin itu dosa ga?	Pertanyaan Moral/Agama
22	Sama” dosa gassih ? 🤔	Pertanyaan Moral/Agama
23	lebih dosaan sana ga itu mba?	Pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Moral/Agama
24	Tpi kita juga dosa 🙄 Ini harus apaa Ya Allah	Pertanyaan Moral/Agama, Refleksi Diri
25	harus ikhlas mba biar ga dosa 🙏 semangat	Nasihat Emosional, Dukungan Positif
26	kamu juga ❤️	Balasan Dukungan
27	ga	Penolakan
28	Karna aku cewe, aku masih butuh. Tapi sisanya ya mm aja ❤️	Kebutuhan Wali Nikah
29	udah ga di angkat anak sama dia selama 19 tahun. buat apa dicari buang ² energi!	Pengungkapan Trauma, Penolakan
30	benerrr bangeeet 🙌	Dukungan Positif, Pemberian Apresiasi
31	Ngapain dicariin. Kek bakal dinafkahin aja AHAHAHAHHAHA	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
32	Kita beda kasus, tpi boleh ga si peluk onlen bareng... 🙄🙌	Solidaritas dan Empati, Memberikan Dukungan kepada Pengguna Lain
33	enggak, ngapain dia yg ninggalin masa kita yg nyari 🙄	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
34	jangan ya dek yaa.. jangan	Nasihat Emosional, Penolakan
35	bener malah jd kudu mbiayain	Keletihan Finansial, Penolakan
36	Nyari karena untuk kebaikan, anak yg memperlakukan ayahnya seperti raja akan dihormati kemanapun dia pergi, orang yg memperlakukan ibunya seperti seorang ratu apapun yg dia kerjakan akan berhasil, baik kepada orang tua bukan bisnis yg harus ada timbal balik, masalah balasannya itu bukan urusan kita yg penting kewajiban kita berbakti kepada orang tua sudah dilaksanakan 🔥	Motivasi Positif & Kewajiban, Refleksi Diri
37	kalo boleh tau respon bapaknya gimana waktu ditemui mba?	Pertanyaan tentang Respon Ayah
38	Setuju	Persetujuan, Dukungan Positif
39	Saya nyarii kak krn butuh walii, tp ga mauu datangg, okeee ga bakal nyarii lagi jawann kita	Kebutuhan Wali Nikah, Penolakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	toss 🙌	
42	ENGGAH!!! ngapain dia aja ga nyariin kita ngapain kita nyariin dia wkwk	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
43	kadang pengen nyari sih, tapi inget perkataanya yg kemaren2 jadi mikir lagi buat nyari 😊	Kebimbangan Emosional, Refleksi Diri
44	wah ini real banget sih, sampai sekarang aq tidak tahu dmn , kalo sy ya biar mereka urus keluarga mereka masing", aq bangun keluarga sendiri yang harmonis, sakinah, dan lebih baik. tapi tetap sejatinya kita dari darah mereka dan sy mendoakan sj dari kejauhan, tapi ada saatnya hati kecil ini berbicara mana ayahku sebenarnya meskipun itu hanya sempintas sj dikepala. urusan ketemu tidaknya itu biasanya karena takdir yang tidak mendukungmu untuk bertemu. so jadilah ayah yang selayak dan mestinya pada dasarnya. yang me kenalan boleh yaa....sharing" aj , mungkin kita butuh untuk didengar dan saling butuh perhatian	Pengungkapan Trauma, Penerimaan
43	Aku pernah nyari, ketemu. Tapi aku nyesel, mending ga ketemu sekalian.	Penyesalan setelah Mencari, Pengungkapan Trauma
44	BIG NOOOOOO, gue pernah nyari tau ttg keluarga barunya malah jadi asing sama bapak gue	Penyesalan setelah Mencari, Skeptisisme terhadap Ayah
45	aku, Gak dicari pun datang sendiri wkwkwk. udah dibuang sama istrinya, udah ga berpenghasilan, warisannya abis, jadi beban aja makanya datang kembali ke keluarga yg pernah dibuangnya 😂😂😂	Pengungkapan Trauma, Skeptisisme terhadap Ayah
46	ngga dulu deh, nguras energi bgt.	Keletihan Emosional, Penolakan
47	nyariin,seburuk apapun ayahku, dan sekeji apapun mulutku, ayah tetap ayahku ❤️	Cinta Tanpa Syarat terhadap Ayah, Pengungkapan Trauma
48	Ya pasti nya enggak lah, dia aja gak pernah nyari aku samasekali. Tapi aku sih pernah nyari dia karena minta dia jadi wali nikah. Sepertinya itu pertama dan terakhir nya aku nyari dia. Dan gak mau lagi, sakit banget rasanya. Lebih baik gak	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ketemu harusnya mah 🔥	
4	Saya tetap ingin bertemu. Gpp luka. Lukanya tetap nikmat. Bokap nyokap sudah tua mana tega saya melakukan hal buruk ke mereka. Perjalanan hidup saya tidak akan saya isi dgn trauma cukup dimasa kecil. Mereka masih kuat bekerja dan beraktifitas. Saya berdoa Semoga Di usia Senja nya saya bisa memegang penuh hak asuh, saya tidak ingin hidup susah. Saya berharap mereka tdk lumpuh di usia jompo. Sakit ² an akan saya rawat asal jgn lumpuh karna saya ingin sisa umur nya dgn bercerita dan berjalan kecil bisa beribadah bareng. Akan saya penuhi kebutuhannya tidak akan saya buat kesepian dlm hampa.	Keinginan untuk Bertemu, Pengorbanan
50	Thats happen to me now. Dari dulu nyariin bapakku karna emang gatau kabar, ada nyeselnya nyari karna banyak tau fakta yg ga enak, apalagi ga di akuin :) makin kesini makin mikir "ini yg berjuang aku sendiri, bapakku ga pernah peduli" buat nanya kabar aja bapakku ga pernah. Kek mending aku gatau aja sih sekalian bapakku siapa dan dimana. Seandainya dulu bakal tau gini, gabakal ku cari dah asli. Sekarang karna udah terlanjur, tolong doain aku buat bilang ke keluarga bapakku kalo aku anaknya :) semoga aku tetep bisa di perlakuin baik aja udah :)	Pengungkapan Trauma, Penyesalan
5	Well,,, karena ini pernah aku alami sendiri,, yes aku nyari beliau umur 16 tahun pada waktu itu... Everything good sampai 5 tahun setelahnya istrinya ga suka karena aku sampai pulang kampung ketemu Oma stelah itu hubunganku sama papa ga baik, diblok di WA bahkan sampai skrg.... Sekarang udh di fase masa bodoh sih, toh bukan anak yg ga mau akuin itu org tua,, terlepas itu yg katanya istrinya main magic makanya papaku sampai lupa anak kandung ya...	Penyesalan setelah Mencari, Pengungkapan Trauma
5	Kalau saya waktu itu nyari, gimana pun beliau tetap ayah kandung saya tanpa beliau saya tidak ada dan alhamdulillah saya dan ayah saya bertemu walaupun posisinya ayah saya sedang terbaring sakit di rumah sakit pada saat kami bertemu dan tidak lama kemudian ayah saya di Panggil ALLAH SWT, beruntungnya pada saat itu kami sudah saling bertemu dan memaafkan seadainya sampai saat ini saya tidak bertemu dan tiba” saya taunya ayah saya sudah tidak ada bakalan nyesal dan sedih	Penerimaan & Maaf, Pengungkapan Trauma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	banget si karena gimana pun ayah ninggalin saya dan keluarga tetap rasa sayang ayah masih terkenang seumur hidup saya, balik lagi semuanya ke masing masing anaknya dan ini pun pendapat saya ya gaes 😊🙏	
53	Semenjak aku tau kisah dari mana aku lahir, aku menjadi tidak ingin mencari dia walau dia emang ayah kandungku tapi dia meragukanku. 😊 Tidak apa² aku sudah bahagia hidup sendiri tanpa orang tua yang semua meragukan aku anak siapa? HAHHAHA PADAHAL DIA YANG LAHIRAN(mamahku) TAPI DIA TIDAK MAU MENGAKUIKU 😊 Aku sudah ditahap bahagia dengan semuanya jadi jangan lupa bahagia ya semua 🥳🥳🥳	Pengungkapan Trauma, Penerimaan
54	Nyari, mau morotin duit nya. Gila aja gua hidup 21 tahun gk nafkahn dia, gua cape bjir nyari mkn sendiri 😊	Skeptisisme terhadap Ayah, Keletihan Emosional
55	Nggak kak	Penolakan
56	enggga	Penolakan
57	g!	Penolakan
58	Ya ngga lah 🙏	Penolakan
59	Gk deh, biarin aja dia bahagia dsna	Penolakan & Penerimaan
60	Udah dibuang, ngapain nyariin? Harga diri bosque 🔥	Harga Diri, Penolakan
61	Ga sih, dianya aja nolak ketemu. Buat apa ngebet ketemu 😊🙏	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
62	Buat apa ?	Pertanyaan
63	Ciptakan keluarga baru dong 🙏🔥	Motivasi Positif, Refleksi Diri
64	Enggak	Penolakan
65	Capek, sering dikecewain 🙏	Keletihan Emosional, Penolakan
66	Nyari buat kepo aja.. 😊😊	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
67	ENGGAK mo bodo amatt 🙏🙏	Penolakan
68	Asli gw juga bingung	Kebimbangan Emosional, Refleksi Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Kalo nyari tau buat ketemu, BIG NO!! Tp kalo buat tau silsilah (keturunan yg lain) itu wajib!!! Kan ga lucu kalo misalkan cowo yg jd pasangan kita ternyata seapak sm kita	Skeptisisme, Kewajiban
70	ENGGA, bangunlah hidupmu sendiri, jangan berharap & berekpektasi apapun krn rasanya akan jauh lebih sakit dari sebelumnya. peluk untuk semua anak" brokenhome	Motivasi Positif, Penolakan
71	engga, biarin ajalah	Penolakan
72	Gaperlu, beliau sudah memilih hidup dengan pilihannya yang lain ngihihi	Penolakan & Penerimaan
73	kalau aku sih engga cuma keseringan dia sendiri yg pengen ketemu anaknya	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
74	Enggak dong, buat apa dicari.. nnti jg klo sakit, dy nyariin sendiri 😂😂😂	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
75	Nggak. Aku milih buat jaga jarak sih.	Penolakan & Penerimaan
76	pernah tp ga berhasil 😂	Penyempurnaan setelah Mencari
77	effort banget lu nyari anomali begituan	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
78	Ngapain dicari njir, ntar pas ketemu malah nambah2 dosa (emosi sm ortu) wong sy dah dibuang toh?? Yowes sy pergi, BYE!	Skeptisisme, Penolakan
79	BIG NO. Dia yg milih buat pergi kok wkwkwk. Beban diri ini sudah berat dan capek, ga usah nambah2in. Paling dia yang nyari kita, disaat dia BU (Butuh Uang) wkwkwkwkwkwkwkwkwk	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
80	oh ternyata jawabannya sama semua 🙏🙏	Empati & Kesamaan Pengalaman
81	Hmm sedikit mirip kisahku tp disini bukan kejadian diusaiaku yg udah dewasa sih . Dr keluargaku sering ingiten buat tetep cari ayah , berbuat baik sama ayah . Mau gimanapun sekarang , dulu dia sosok ayah yg baik dan bertanggung jawab ❤️	Penerimaan & Maaf, Pengungkapan Trauma
82	nggak 😂	Penolakan
83	Engga, mending ngopi aja	Penolakan & Motivasi Positif
84	pengin, tapi kok rasanya aneh bgt ya?	Kebimbangan Emosional, Refleksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Diri
85	Engga , walaupun bisa buat ketemu tpi ttp ajh gk niat buat ketmu	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
86	Tapi bapakku walau dia emng udh merasa aku gaada (gak pernah ditlp/berhubungan intens setiap hari sedari smp) , tapi disaat kita bertemu dia gak menjauh. Dia ttp peluk dan cium aku sambil menahan tangis dan ngasih aku uang secara diam2 😭 kadang aku kesel,jengkel,sedih. Kenapa harus takut sama istrinya, dan aku hanya mencoba untuk memahaminya 😊 kangen bapak :' kenapa sama mama gabisa kaya keluarga mereka yg sekarang 🤔 kangen mama juga yg udh gak ngerasain sakit lagi 💖	Cinta Tanpa Syarat terhadap Ayah, Pengungkapan Trauma
87	Gak sih	Penolakan
88	Gak thanks	Penolakan
89	Ku cari cuma karna gimana pun aku tetap anak kandungnya. Mau sekedar memastikan. Atau bahkan izin menikah, mau tanggapannya bagaimana nnti ya ga masalah. Setidaknya bukan aku yg durhaka, biar hisab ku juga nnti ringan tanpa ada dendam.	Kewajiban, Penolakan
90	Engga lah, buat apa	Penolakan
91	Enggak dong udah ikhlas banget 🥰	Ikhlas, Penolakan
92	Bakalan nyari. Tp belum tau kapan hehe. Dimanapun skrg sehat-sehat ya bapak 🌸	Keinginan untuk Bertemu, Harapan
93	Awalnya pengen, tapi pas ngeliat bagaimana cara dia buang gue dan ibu gue, engga sih, skip. Palingan kalo Dateng ke hidupku juga cuman buat ngutang	Penyesalan setelah Mencari, Skeptisisme
94	Kalo kalian dari kecil ga punya ayah, terus punya ayah angkat baru bbrp bulan kemudian di tinggal pergi selamanya. Gimana?	Kebimbangan, Pertanyaan
95	udah pernah nyari dan sangat menyesal wkwkw, tapi mau coba cari sekali lagi karna butuh wali nikah 😭	Penyesalan setelah Mencari, Kebutuhan Wali Nikah
96	Engga sih hehe	Penolakan
97	awalnya jawab iya, setelah berjalan dengan waktu jawabannya engga dan jangan pernah. ngapain cinta bapak yang tidak cinta kita, mending cinta diri sendiri. daripada nyesel di bully ama keluarga barunya 😊	Penolakan & Skeptisisme terhadap Ayah
98	aku sih males ya cuma orang2 nyuruh ketemu mulu	Keletihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kek apalah jir mereka ga ngerasain jd gue ngatur2	Emosional, Skeptisisme
99	ngga. aku ditinggal sm ayah dri kcil dan dia milih keluarga barunya. smpe skrg ada rsa kgn pgn ktmu cm buat ngrsain "gmna rsanya punya ayah?" tp klo diliat2, hampir 24thn gda dia trnyta aku bisaa 😊 *tp boong ((aslinya ga sekuat itu EHE))	Pengungkapan Trauma, Penolakan
100	Engga aku udah 7 bulan ini semenjak anaknya lahir dia langsung lepas tanggung jawab koar koar ke orang katanya gamau lg nafkhin aku soal materi dan batin 😞	Pengungkapan Trauma, Penolakan
101	Aku nyari karna perlu nasab(wali)dan izin dalam.pernikahan ku... Jadi harus nyamperin,	Kebutuhan Wali Nikah
102	Kalau anak perempuan muslimah yg blum nikah, mau/ g mau harus nyari buat jadi wali nikah ya. Meski mungkin berharap bapak g mau (dan emang biasanya g mau), biar diwaliin sama kakak, kakek, atau paman.	Kebutuhan Wali Nikah, Kewajiban
103	Tetep nyari karna butuh wali nikah 😊😊😊😊	Kebutuhan Wali Nikah
104	damai dgn masalalu boleh bgt. tp kalo utk menemui orang yg udh buang kita jangan ya dek yaa.	Penerimaan, Penolakan
105	Engga, dia aja ninggalin, kenapa kita yg nyariin	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
106	Enggaaaakkk ... Gw selama 30 tahun ada bokap tapi wujud nya doang. Fungsinya gak ada dan lebih bikin gw sakit mental ... Akhirnya menjauuuuuuh dan byeeeeeee... Gak mau peduli lagi ..	Pengungkapan Trauma, Keletihan Emosional
107	Nggak kak. Gaperlu:)	Penolakan
108	Intinya ga ngurus lg mo dia bpkku apa gmn, jahat ya jahat udh gt aja	Penolakan, Skeptisisme terhadap Ayah
109	Ngga lah ngapain	Penolakan
110	G'	Penolakan
111	Engga dah mending gue anggap dah meninggal	Penolakan, Penerimaan
112	Kalo ayah KANDUNG gua cerai baik baik, kenapa ngga? hehe. Jujur dari kecil bgt hidup gue udh menderita gadapet kasih sayang kedua orang tua. Mulai dari ayah kandung gua yang dikabarkan pindah ke pulau jawa dan bunda balik ke jaman dimana ia masih puber (muda). Gue sejak kecil diasuh oleh bibi gue dan nenek gue. Sampe gue SD bunda berenti jualan di pasar Jakabaring dan lanjut	Pengungkapan Trauma, Refleksi Diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	jualan sayur mentah di pasar pocong sama nenek. Tahun 2021 nenek gua meninggal karna covid. Letak dimana hancurnya gua dan tujuan gua hancur untuk pertama kali. Kalo emang reinkarnasi itu ada aku harap bahagia di kehidupan selanjutnya..	
113	Engga	Penolakan
114	Ngak perlu kak biasa aja.	Penolakan, Motivasi Positif
115	enggaaa, aku kmrn terpaksa nyariin krn harus jadi wali nikahku. setelah aku nikah, aku jaga jarak lg aku gamau terus2an contact	Kebutuhan Wali Nikah, Penolakan
116	Ayah 2 ibuk 2 Dan aku mencintainya semua Aku hormati semua nya..	Cinta & Penghormatan terhadap Orang Tua
117	Engga	Penolakan
118	GAK!	Penolakan
119	Aku sih engga, Dengn dia ninggalin aja udh nunjukin kalo dia udh gapeduli sm kita. Ngapain juga kan nyariin orang yg udh gapeduli sm kita.	Pengungkapan Trauma, Skeptisisme terhadap Ayah
120	jangan harap wkwkwkwk	Penolakan
121	enggaa	Penolakan
122	Aku awalnya nggk nyari kk, tapi ada yg bantuin aku nyari. Terus dapat kontaknya pas aku udh umur 18th. Awal aku hubungin dia kyak nggk percaya. Setelah itu kami cuma ketemu kurang dari 5x, dia biayain kuliah aku sampe selesai. Dan sampai skrg aku udh kerja kami cuma sekedar kontak nanya kabar sekali 2/3 bulan.	Kebutuhan Wali Nikah, Penolakan
123	Aku ga ktmu papa dr kelas 3 SD. Papa menikah lagi dan istri barunya sangat posesif apabila papa berhubungan dg anaknya dr pernikahan terdahulu. Papaku pernah telpon aku pake no bidan desa bahkan. Setiap ketahuan hub aku pasti no nya akan ganti. Then, I never contact him first anyway... dan sama sekali ga ada niatan penuh untuk kesana dan menemuinya ❤️ sudah berdamai dg situasi ini sejak aku masih sekolah...	Pengungkapan Trauma, Skeptisisme terhadap Ayah
124	ngga, ngapain kan gaada kontribusi apapun, perannya aja gaada ngapain dicariin upsyyy 😊	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
125	Kalo kalian terluka banyak oleh sosok ibu, tapi kalian gabisa berbuat tega, cuma bisa ketus ² tapi tetep berusaha bantu apapun itu. Hati kalian yg takut durhaka bentrok sama hati yg penuh kecewa,	Konflik Emosional, Kewajiban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- | | | |
|-----|--|--|
| | kalian mau gimana? | |
| 126 | Angangang | Tidak Jelas |
| 127 | NGGAKK!! | Penolakan |
| 128 | Engggaaaakkkk | Penolakan |
| 129 | Engga. | Penolakan |
| 130 | tidak sih, let it flow | Motivasi Positif |
| 131 | Nggak sih, toh belio cari sendiri pas mau bagi warisan ortunya yg berujung aku dan mama gamau terima soalnya apa bgt ehe | Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan |
| 132 | gakkkk | Penolakan |
| 133 | enggaaaaaaa tapi kalo ketemuan cuman berdua ga ada istrinya mauuu, kangeen 😞 | Keinginan untuk Bertemu, Penolakan |
| 134 | Nyari karna butuh buat jadi wali nikah kemarin, tapi masyaallah alhamdulillah ayah masih mau ngewaliin 🙏 tapi hati aku masih gabisa terima beliau dengan lapang dada, jadi kek durhaka gasih min 🙏 tapi kalo inget aku ditinggalin dari umur 3taun, rasanya kek gimana gitu 🙏🙏 | Kebutuhan Wali Nikah, Cinta Tanpa Syarat |
| 135 | ngga. | Penolakan |
| 136 | Kaga usah sih kata guemah rugi dong | Penolakan, Skeptisisme terhadap Ayah |
| 137 | gasusah kak,damai sama diri sendiri aja | Damai dengan Diri Sendiri, Penolakan |
| 138 | ga | Penolakan |
| 139 | kelingan aku wae engga wkwwk | Penolakan |
| 140 | Enggak 😊 untung orangnya yg dateng sendiri | Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan |
| 141 | Cari dong, untuk meminta menjadi wali nikah di pernikahan saya. Tapi sayang nya beliau tidak mau hadir, dan digantikan oleh pakde sebagai ganti wali nikah saya. | Kebutuhan Wali Nikah |
| 142 | Ga dong | Penolakan |
| 143 | Ga | Penolakan |
| 144 | Masih berharap suatu saat bisa bertemu, kasih liat cucunya secara langsung 🥰 | Keinginan untuk Bertemu, Harapan |
| 145 | bodoamat wkwwk | Penolakan |
| 146 | Gausa dicari kalo dia jg ga usaha nyari, buang2 waktu dan duit. Mending kita chill santai ajalah~~~ | Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan |
| 147 | enggak buat apa | Penolakan |
| 148 | Kenapa sih anjir orang tua suka banget playing victim?? Terkhusus para nyokap sih. Dia yang | Konflik Emosional, Kritik terhadap |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	salah malah nuduh kita yang engga ²	Orang Tua
149	G soalnya udah tau cuma bakal dapet hikmahnya	Optimisme & Motivasi Positif
150	Sekedar tahu aja gak berharap lebih	Harapan Terbatas
151	G	Penolakan
152	nyariiii brayyy buat jdi wali nikahhh 😊	Kebutuhan Wali Nikah
153	NGGAAAK!!!	Penolakan
154	Gak	Penolakan
155	Enggak idih ngapain dia aja ga peduli so buat apa peduliin dia	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan
156	ngga, mungkin udah kebiasaan dari kecil kali ya.. rasa pengen ketemu & kangen itu ada TAPI beliau gaada usaha/kemauan buat ketemu aku. Dulu tuh waktu aku umur 7/8 tahun pertama kali ketemu beliau, itupun beliau mau ketemu aku karena disuruh budhe (masih saudara sm beliau) waktu itu aku denger ceritanya sendiri. sempet beberapa kali ketemu, tapi malah sakit hati sendiri akunya dan makin aku gede jg dah gapernah lagi ketemu sama aku, nanyain kabar aja boro2. Biasanya aku duluan yg chat tapi responnya malesin bgt jadi yaudah buat apa sih ngejar2 orang yg udah ngebuang aku WKWK apalagi skrg aku dah bisa cari uang sendiri, alhamdulillah bisa kuliah, mama udah sukses, sekarang gantian aku yg harus ikutin jejak mamaku jadi wanita karir yg sukses ❤️	Kebimbangan, Penerimaan
157	udah nyoba, tapi kayaknya ga lagi deh sakit bgt hahaha	Penyempurnaan setelah Mencari
158	Kalo keduanya punya keluarga baru gimana 😊?	Kebimbangan, Pertanyaan
159	Hai,aku seorang ayah,sekarang umurku 60 ,waktu umurku 50 ,aku mengalaminya ,mantan istriku yg "kegatelan" nyari yg mudaan	Perspektif Ayah
160	Ngapain di cari tempatkanlah sampah pada tempat nya di ibaratin mahkota nya manusia rambut nya klw udah di potong ya udah buang aja ngapain di cari lagi udah ga kepake bree sekalipun dia mahkota kalau kaga guna mending buang	Penolakan, Kritik terhadap Ayah
161	NGGAK!! Ngapain juga harus nyari dia. Dia aja lepas tanggung jawab sebagai ayah. Aku dari mulai orang tua aku cari dia udah nggak pernah nafkahi aku, ayah aku lebih memilih menafkahi anak kandung si pelakor itu.	Skeptisisme terhadap Ayah, Penolakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

112	Dalam hati pingin nyari tapi ga tau di mana tinggal nya bahkan nomer hp nya saja tak punya asu dah la	Kebimbangan, Ketidaktahuan Lokasi
-----	---	-----------------------------------

Koding	Nomor Koding	Subtema
Pengungkapan Trauma (PT)	1, 2, 7, 15, 17, 18, 19, 29, 42, 43, 45, 47, 50, 51, 52, 53, 80, 81, 86, 99, 100, 112, 123, 124, 134, 156	Pengguna mengungkapkan pengalaman atau perasaan trauma terkait ketidakhadiran atau pengabaian ayah.
Penolakan (PN)	1, 7, 16, 27, 29, 31, 33, 34, 35, 39, 40, 45, 46, 48, 50, 51, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 64, 65, 66, 67, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 78, 79, 80, 82, 83, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 113, 114, 115, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162	Pengguna menyatakan ketidakmauan atau penolakan untuk mencari atau bertemu dengan ayah.
Solidaritas dan Empati (SE)	2, 3, 4, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 32, 80, 81	Pengguna memberikan dukungan atau menunjukkan bahwa mereka tidak sendiri dalam pengalaman ini.
Dukungan Positif (DP)	3, 4, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 25, 26, 30, 34, 38, 39, 40, 75, 76, 83, 114	Pengguna memberikan dorongan positif atau harapan kepada pengguna lain.
Pertanyaan Moral/Agama (PMA)	5, 6, 20, 21, 22, 23, 24, 37, 62	Pengguna mengajukan pertanyaan terkait aspek moral atau agama dalam konteks hubungan dengan ayah.
Kebutuhan Wali Nikah (KWN)	1, 5, 16, 28, 39, 101, 102, 103, 141, 152	Pengguna membahas kebutuhan praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

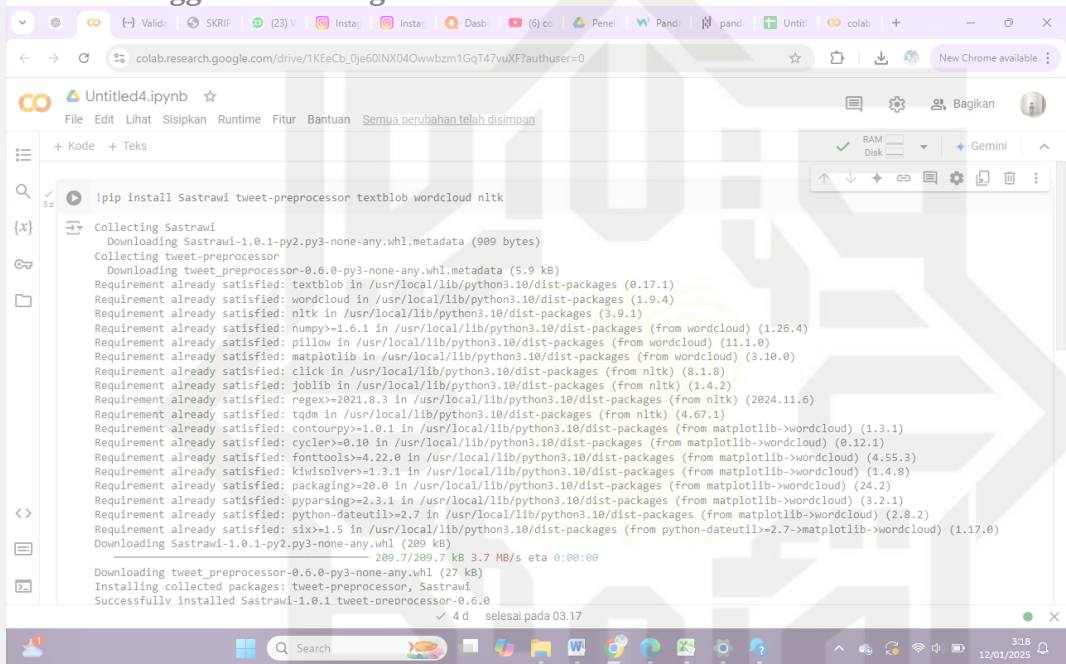
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terkait pernikahan, seperti mencari wali nikah.
Skeptisisme terhadap Ayah (SA)	31, 33, 40, 44, 45, 48, 54, 61, 66, 69, 73, 74, 77, 78, 79, 97, 155, 161	Pengguna meragukan niat atau tindakan ayah mereka.
Penerimaan (PNR)	42, 52, 53, 59, 72, 75, 104	Pengguna menerima situasi yang ada tanpa keinginan untuk mengubahnya.
Refleksi Diri(RD)	23, 24, 36, 41, 63, 68, 76	Pengguna merenungkan perasaan atau tindakan mereka sendiri.
Keinginan untuk Bertemu (KB)	49, 92, 133, 144	Pengguna menyatakan keinginan untuk bertemu atau membangun hubungan dengan ayah.
Cinta Tanpa Syarat terhadap Ayah (CT)	47, 86	Pengguna menyatakan cinta tanpa syarat terhadap ayah meskipun adanya masalah.
Keletihan Emosional (KE)	35, 46, 54, 65	Pengguna merasa lelah secara emosional akibat situasi yang dialami.
Motivasi Positif & Kewajiban (MPK)	36, 63, 69, 70	Pengguna memberikan motivasi positif sambil menyadari kewajiban terhadap orang tua.
Kebimbangan Emosional(KBE)	41, 68, 84, 156	Pengguna mengalami kebingungan atau keraguan emosional.
Perspektif Ayah (PA)	159	Komentar yang berasal dari perspektif seorang ayah.
Cinta tanpa Syarat terhadap Orang Tua(CPO)	116	Pengguna menyatakan cinta tanpa syarat kedua orang tua meskipun ada masalah
Optimisme & Motivasi Positif (OMP)	149	Pengguna menunjukkan optimisme dan memberikan motivasi positif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Harapan Terbatas (HT)	150	Pengguna memiliki harapan yang terbatas terkait situasi mereka.
-----------------------	-----	---

2. Analisis Menggunakan Google Colab



```

!pip install Sastrawi tweet-preprocessor textblob wordcloud nltk

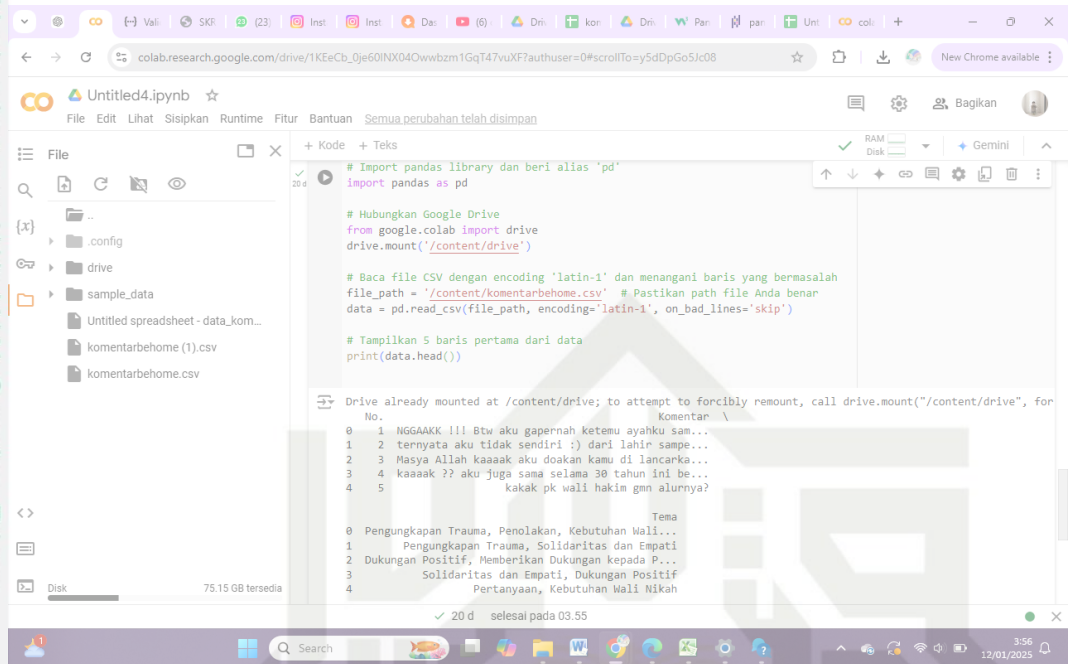
Collecting Sastrawi
  Downloading Sastrawi-1.0.1-py2.py3-none-any.whl.metadata (909 bytes)
Collecting tweet-preprocessor
  Downloading tweet_preprocessor-0.6.0-py3-none-any.whl.metadata (5.9 kB)
Requirement already satisfied: textblob in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (0.17.1)
Requirement already satisfied: wordcloud in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (1.9.4)
Requirement already satisfied: nltk in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (3.9.1)
Requirement already satisfied: numpy>=1.6.1 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from wordcloud) (1.26.4)
Requirement already satisfied: pillow in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from wordcloud) (11.1.0)
Requirement already satisfied: matplotlib in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from wordcloud) (3.10.0)
Requirement already satisfied: click in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from nltk) (8.1.8)
Requirement already satisfied: joblib in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from nltk) (1.4.2)
Requirement already satisfied: regex>=2021.8.3 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from nltk) (2024.11.6)
Requirement already satisfied: tqdm in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from nltk) (4.67.1)
Requirement already satisfied: contourpy>=1.0.1 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (1.3.1)
Requirement already satisfied: cycler>=0.10 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (0.12.1)
Requirement already satisfied: fonttools>=4.22.0 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (4.55.3)
Requirement already satisfied: kiwisolver>=1.3.1 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (1.4.8)
Requirement already satisfied: packaging>=20.0 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (24.2)
Requirement already satisfied: pyparsing>=2.3.1 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (3.2.1)
Requirement already satisfied: python-dateutil>=2.7 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from matplotlib->wordcloud) (2.8.2)
Requirement already satisfied: six>=1.5 in /usr/local/lib/python3.10/dist-packages (from python-dateutil->matplotlib->wordcloud) (1.17.0)
Downloading Sastrawi-1.0.1-py2.py3-none-any.whl (209 kB)
   209.7/209.7 KB 3.7 MB/s eta 0:00:00
Downloading tweet_preprocessor-0.6.0-py3-none-any.whl (27 kB)
Installing collected packages: tweet-preprocessor, Sastrawi
Successfully installed Sastrawi-1.0.1 tweet-preprocessor-0.6.0
  
```

Tahapan Instalasi Textblob

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



```

# Import pandas library dan beri alias 'pd'
import pandas as pd

# Hubungkan Google Drive
from google.colab import drive
drive.mount('/content/drive')

# Baca file CSV dengan encoding 'latin-1' dan menangani baris yang bermasalah
file_path = '/content/komentarbehome.csv' # Pastikan path file Anda benar
data = pd.read_csv(file_path, encoding='latin-1', on_bad_lines='skip')

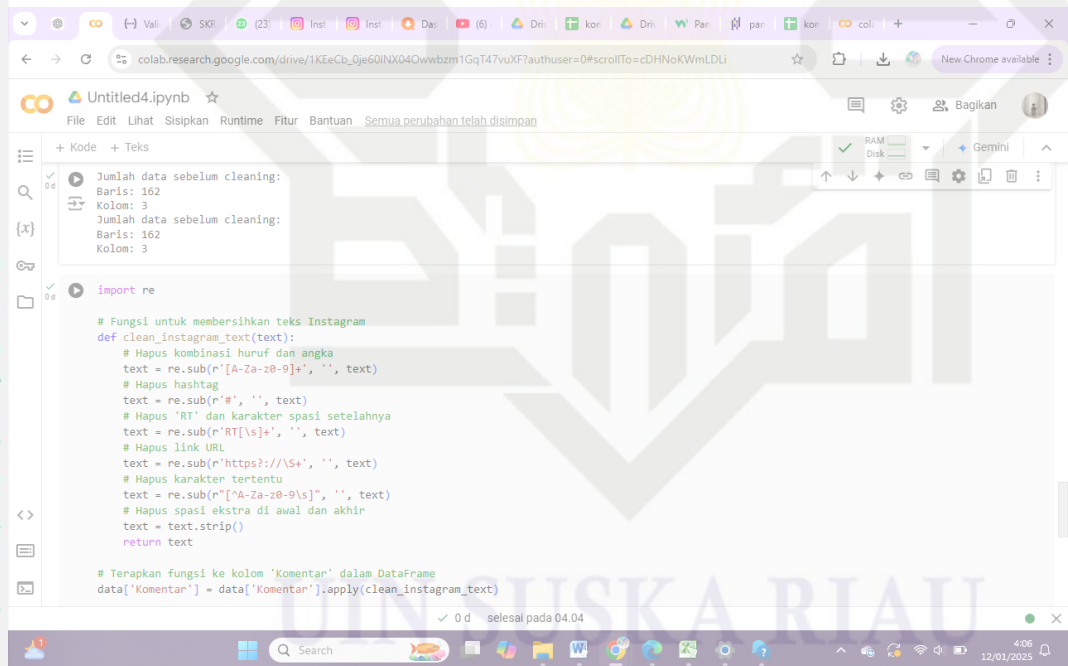
# Tampilkan 5 baris pertama dari data
print(data.head())

```

Drive already mounted at /content/drive; to attempt to forcibly remount, call drive.mount("/content/drive", for...)

No.	Komentar
0	1 NGGAACK !!! Btw aku gapernah ketemu ayahku sam...
1	2 ternyata aku tidak sendiri :) dari lahir sampe...
2	3 Masya Allah kaaaak aku doakan kamu di lancarKa...
3	4 kaaaak ?? aku juga sama selama 30 tahun ini be...
4	5 kakak pk wali hakim gmn alurnya?

Tahapan proses memasukan data komentar kedalam google colab



```

Jumlah data sebelum cleaning:
Baris: 162
Kolom: 3
Jumlah data sebelum cleaning:
Baris: 162
Kolom: 3

import re

# Fungsi untuk membersihkan teks Instagram
def clean_instagram_text(text):
    # Hapus kombinasi huruf dan angka
    text = re.sub(r'[A-Za-z0-9]+', '', text)
    # Hapus hashtag
    text = re.sub(r'#', '', text)
    # Hapus 'RT' dan karakter spasi setelahnya
    text = re.sub(r'RT[\s]+', '', text)
    # Hapus link URL
    text = re.sub(r'https://\S+', '', text)
    # Hapus karakter tertentu
    text = re.sub(r'[A-Za-z0-9\s]', '', text)
    # Hapus spasi ekstra di awal dan akhir
    text = text.strip()
    return text

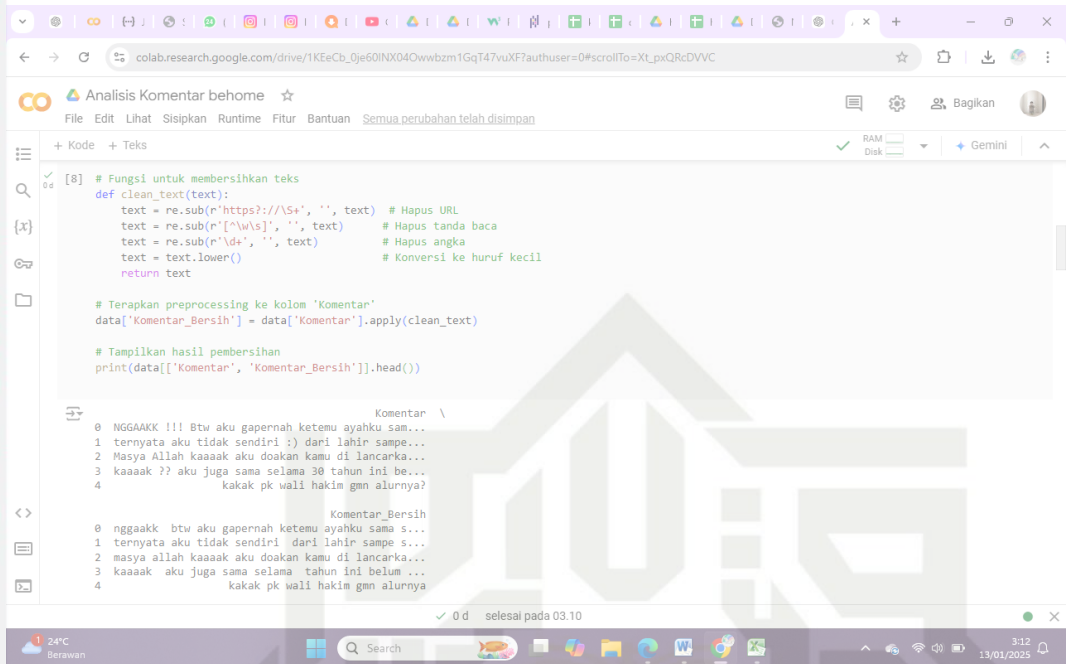
# Terapkan fungsi ke kolom 'Komentar' dalam DataFrame
data['Komentar'] = data['Komentar'].apply(clean_instagram_text)

```

Tahap cleaning data komentar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



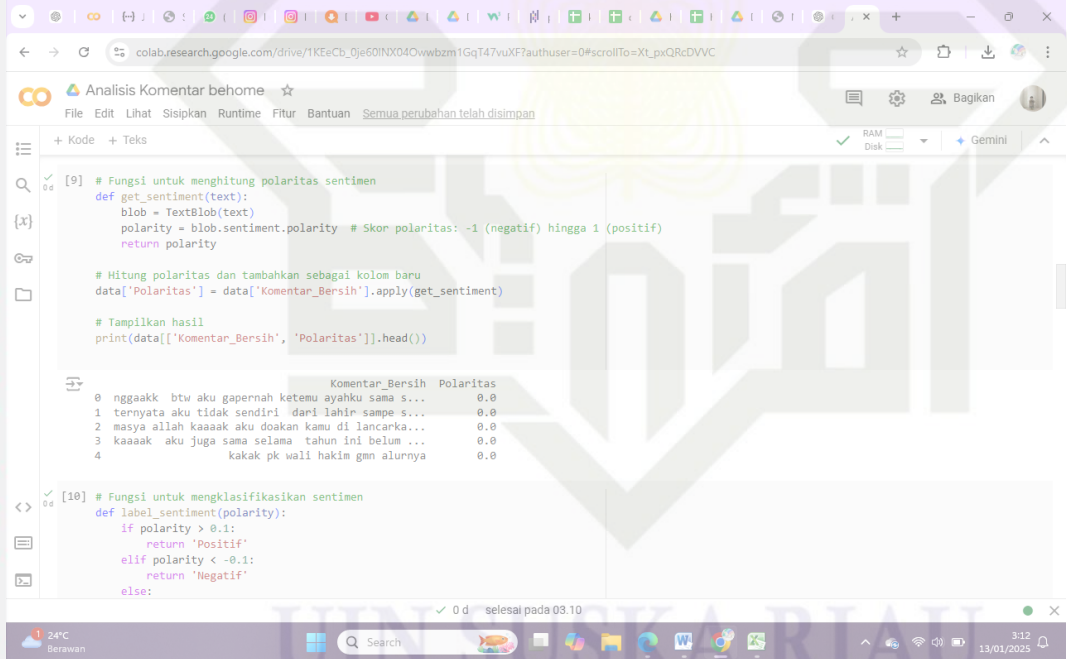
```
[8] # Fungsi untuk membersihkan teks
def clean_text(text):
    text = re.sub(r'https?://\S+', '', text) # Hapus URL
    text = re.sub(r'[^\w\s]', '', text)      # Hapus tanda baca
    text = re.sub(r'\d+', '', text)         # Hapus angka
    text = text.lower()                    # Konversi ke huruf kecil
    return text

# Terapkan preprocessing ke kolom 'Komentar'
data['Komentar_Bersih'] = data['Komentar'].apply(clean_text)

# Tampilkan hasil pembersihan
print(data[['Komentar', 'Komentar_Bersih']].head())
```

Komentar	Komentar_Bersih
0 NGGAAKK !!! Btw aku gapernah ketemu ayahku sam...	0 nggaakk btw aku gapernah ketemu ayahku sama s...
1 ternyata aku tidak sendiri :) dari lahir sampe...	1 ternyata aku tidak sendiri dari lahir sampe s...
2 Masya Allah kaaaak aku doakan kamu di lancarka...	2 masya allah kaaaak aku doakan kamu di lancarka...
3 kaaaak ?? aku juga sama selama 30 tahun ini be...	3 kaaaak aku juga sama selama tahun ini belum ...
4 kakak pk wali hakim gmn alurnya?	4 kakak pk wali hakim gmn alurnya

Tahapan stopwords (menghilangkan kata yang tidak berguna)



```
[9] # Fungsi untuk menghitung polaritas sentimen
def get_sentiment(text):
    blob = TextBlob(text)
    polarity = blob.sentiment.polarity # Skor polaritas: -1 (negatif) hingga 1 (positif)
    return polarity

# Hitung polaritas dan tambahkan sebagai kolom baru
data['Polaritas'] = data['Komentar_Bersih'].apply(get_sentiment)

# Tampilkan hasil
print(data[['Komentar_Bersih', 'Polaritas']].head())
```

Komentar_Bersih	Polaritas
0 nggaakk btw aku gapernah ketemu ayahku sama s...	0.0
1 ternyata aku tidak sendiri dari lahir sampe...	0.0
2 masya allah kaaaak aku doakan kamu di lancarka...	0.0
3 kaaaak aku juga sama selama tahun ini belum ...	0.0
4 kakak pk wali hakim gmn alurnya	0.0

```
[10] # Fungsi untuk mengklasifikasikan sentimen
def label_sentiment(polarity):
    if polarity > 0.1:
        return 'Positif'
    elif polarity < -0.1:
        return 'Negatif'
    else:
        return 'Netral'
```

Tahapan sentimen data(Pelabelan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

colab.research.google.com/drive/1KEeCb_Oje60INX04Owwbzm1GqT47vuXF?authuser=0#scrollTo=Xt_pxQRcDWVC

Analisis Komentar behome

File Edit Lihat Sisipkan Runtime Fitur Bantuan Semua perubahan telah disimpan

+ Kode + Teks

Index	Komentar	Komentar_Bersih	Polaritas	Sentimen
0	NGGAAKK!!! Btw aku gapernah ketemu ayahku sama sekali dan cuma tau dia dari cerita2 ibuku. Dan semenjak itu aku ga pernah mau ketemu dia krn buat apa, dia aja gapernah ada usaha ketemu aku. Terus buktinya aku sampai saat ini masih bisa hidup baik tanpa dia, bisa sekolah sampai perguruan tinggi dengan biaya sendiri sambil bekerja. Dan bahkan menikah juga aku gaperlu dia sebagai wali nikahku, karena aku pakai wali hakim. Jadi udah ga ada alesan lagi sih buat aku ketemu atau cari dia hehe. Tanpa ada dia aja aku bisa hidup dan bahagia ?? urus aja keluargamu itu yg lebih kamu pilih daripada ibuku dan aku di masa itu ??	nggaakk btw aku gapernah ketemu ayahku sama sekali dan cuma tau dia dari cerita2 ibuku dan semenjak itu aku ga pernah mau ketemu dia krn buat apa dia aja gapernah ada usaha ketemu aku terus buktinya aku sampai saat ini masih bisa hidup baik tanpa dia bisa sekolah sampai perguruan tinggi dengan biaya sendiri sambil bekerja dan bahkan menikah juga aku gaperlu dia sebagai wali nikahku karena aku pakai wali hakim jadi udah ga ada alesan lagi sih buat aku ketemu atau cari dia hehe tanpa ada dia aja aku bisa hidup dan bahagia urus aja keluargamu itu yg lebih kamu pilih daripada ibuku dan aku di masa itu	0.0	Netral
1	ternyata aku tidak sendiri :) dari lahir sampe sekr jngnkan ketemu, denger suara lewat tpon aja ga pernah	ternyata aku tidak sendiri dari lahir sampe sekr jngnkan ketemu denger suara lewat tpon aja ga pernah	0.0	Netral
2	Masya Allah kaaaak aku doakan kamu di lancarkan rencan pernikahannya ya dimudahkan segala sesuatunya lancar rezekinya kak semoga dipermudah pokoknya proses menuju pernikahan dan setelah pernikahannya ?? amin amin ya rabbal alamin peluk jauh ?? salam buat ibu ya ?	masya allah kaaaak aku doakan kamu di lancarkan rencan pernikahannya ya dimudahkan segala sesuatunya lancar rezekinya kak semoga dipermudah pokoknya proses menuju pernikahan dan setelah pernikahannya amin amin ya rabbal alamin peluk jauh salam buat ibu ya	0.0	Netral
3	kaaaak ?? aku juga sama selama 30 tahun ini belum pernah sama sekali ketemu ?? tapi gapapa kita tetap bisa hebat dan bertahan sejauh ini ya kak. Semoga kamu selalu dikelilingi kebahagiaan dan orang2 yang sayang sama kamu kak ??	kaaaak aku juga sama selama tahun ini belum pernah sama sekali ketemu tapi gapapa kita tetap bisa hebat dan bertahan sejauh ini ya kak semoga kamu selalu dikelilingi kebahagiaan dan orang yang sayang sama kamu kak	0.0	Netral
4	kakak pk wali hakim gmn alurnya?	kakak pk wali hakim gmn alurnya	0.0	Netral
5	sah sah saja klo ayahmu tau dan gamau menikahkan kak , tp klo gadiberitahu gimana ya ?	sah sah saja klo ayahmu tau dan gamau menikahkan kak tp klo gadiberitahu gimana ya	0.0	Netral
6	btw ibuku tetap infoin kok kak tapi ya gitu dia nya juga ga ada usaha apapun buat datang atau apa jadi yasudah ??	btw ibuku tetap infoin kok kak tapi ya gitu dia nya juga ga ada usaha apapun buat datang atau apa jadi yasudah	0.0	Netral
7	alhamdulillah kak klo begitu	alhamdulillah kak klo begitu	0.0	Netral
8	aku dm ya kak	aku dm ya kak	0.0	Netral
9	PROUD OF YOU??	proud of you	0.8	Positif

0 d selesai pada 03.10

Hasil label sentimen

colab.research.google.com/drive/1KEeCb_Oje60INX04Owwbzm1GqT47vuXF?authuser=0#scrollTo=Yc9QMw38KBIU

Analisis Komentar behome

File Edit Lihat Sisipkan Runtime Fitur Bantuan Semua perubahan telah disimpan

+ Kode + Teks

```
# Hitung jumlah setiap label sentimen
statistik_sentimen = tabel_sentimen['Sentimen'].value_counts()

# Tampilkan statistik sentimen
print(statistik_sentimen)
```

Sentimen	Count
Netral	154
Positif	8

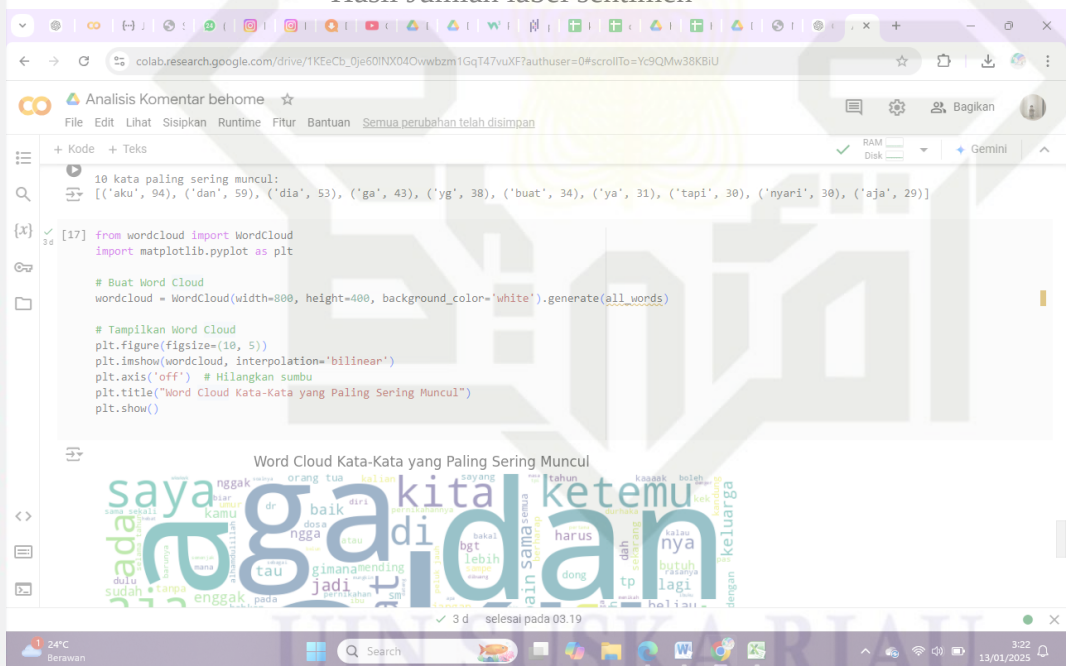
Name: count, dtype: int64

0 d selesai pada 03.15

Tahap penghitungan hasil label sentimen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahap untuk menampilkan gambar Word Cloud (Kata yang sering muncul)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hasil Gambar Word Cloud (Kata yang sering muncul)

